

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH IMPLEMENTASI SISKEUDES DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISKEUDES DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA  
KECAMATAN CURIO KABUPATEN  
ENREKANG**



**OLEH**

**AYU ANDIRA**

**NIM: 20203862202028**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institu Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Ayu Andira

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862202028

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-4135/In.39.FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Rismala, M. Ak.

NIDN : 2105118403

(.....)



**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Ayu Andira

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862202028

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-4135/In.39.FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Tanggal Kelulusan : 02 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Rismala, M. Ak.

(Ketua)

.....

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Anggota)

.....

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.

(Anggota)

.....



## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. Atas atas segala limpahan, rahmat, dan taufik dan hidaya-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana “Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Parepare.”

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Sarifa dan Ayahhanda Rajuddin tercinta dimana selalu mengiring doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Hiduplah lebih lama dan terus bersama penulis meraih mimpiya satu-persatu.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rismala, M.Ak. selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak., selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah dan Ibu Rezki Fani, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya secara konsisten memberikan nasihat, bimbingan , motivasi dan arahan.
4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.AK., CTA., ACPA. dan Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan

waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.

5. Bapak dan ibu dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak/Ibu tenaga admininstrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan pelayanan yang sangat baik.
7. Seluruh keluarga tersayang saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini sampai selesai.
8. Teman-teman saya Aulia Hamru, Wahyu Anna, Hikmah Purnama, Putri Tirani Jusman, dan Arma yang senantiasa membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan.
9. Igo Aditya Nugraha yang juga membantu dan menemani selama perkuliahan sampai penyusunan tugas akhir.
10. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.

Penulis tak lupa untuk mengucap banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah memberikan bantuan , baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt, berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juni 2025 M

20 Dzulhijah 1446 H

Penulis,



AYU ANDIRA

2120203862202028

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Ayu Andira
Nim	:	2120203862202028
Tempat/ Tgl Lahir	:	Sumbang, 05 Mei 2003
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Implementasi Aplikasi Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juni 2025 M  
20 Dzulhijjah 1446 H  
Penulis,



AYU ANDIRA  
2120203862202028

## ABSTRAK

Ayu Andira. *Pengaruh Implementasi Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.* (Dibimbing oleh Rismala)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi aplikasi siskeudes dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus penyelewengan APBDdes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel penelitian ini berjumlah 55 responden yang terdiri dari kepala desa, bendahara desa, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan teknik analisis penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes ( $X_1$ ) t hitung  $1,339 < \text{nilai } t \text{ tabel } (2,005)$  dan nilai signifikan  $0,186 > 0,05$  artinya variabel siskeudes tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) nilai t hitung  $2,312 > \text{nilai } t \text{ tabel } (2,005)$  dan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$  artinya variabel sistem pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan hasil penelitian secara simultan siskeudes ( $X_1$ ) dan sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) terlihat nilai F hitung  $(3,683) > \text{nilai } f \text{ tabel } (3,17)$  dan nilai signifikan  $0,032 < 0,05$  artinya variabel siskeudes dan sistem pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

**Kata Kunci:** Siskeudes, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan keuangan, Pemerintah Desa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	.ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	33

F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	73



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Rincian Dana Desa Kecamatan Curio Tahun Anggaran 2023	5
Tabel 3.1	Operasional Variabel	32
Tabel 3.2	Skala Liker	35
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	42
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Sosial	43
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden Variabel Siskeudes	44
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal	46
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Kualitas Laporan Keuangan	48
Tabel 4.8	Hasil Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.9	Uji Validitas Independen	52
Tabel 4.10	Uji Validitas Dependental	53
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Variabel X	54
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Variabel Y	54
Tabel 4.13	Uji Normalitas	55
Tabel 4.14	Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.15	Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.16	Uji Statistik Parsial (Uji t)	59
Tabel 4.17	Uji Simultan (Uji f)	60
Tabel 4.18	Uji Kuefisien Determinasi ( $R^2$ )	61

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas	57



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Penelitian	74
2	Hasil SPSS	83
3	Daftar R tabel	90
4	Surat Penetapan Pembimbing	91
5	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	93
6	Surat Izin Meneliti Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	94
7	Surat Izin Meneliti Dari Kantor Kecamatan Curio	95
8	Surat Selesai Meneliti Dari Kantor Kecamatan Curio	96
9	Dokumentasi Penelitian	97
10	Biodata Penulis	103

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ه	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
َوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ

: kaifa

حَوْلَ

: haula

### c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ / ـيـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـيـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـوـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قَبْلَ	: qīlā
يَمُوتُ	: yamūtu

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجَّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمْ	: <i>nu'imā</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلَيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٤ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asysyamsu</i> )
الزَّلْزَلُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>azzalzalah</i> )
الْفَسَادُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرُتُ	: <i>umirtu</i>

#### **h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### **i. Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

#### **j. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammādūn illā rasūl  
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi  
Bakkata mubārakan  
Syahru Ramadān al-ladhi unzila fih al-Qur‘an  
Nasir al-Dīn al-Tusī  
Abū Nasr al-Farābi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walīd Muhammād ibn Rūsīd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rūsīd, Abū al-Walīd Muhammād* (bukan: *Rūsīd, Abū al-Walīd Muhammād Ibnu*)

*Naṣr Ḥamīd Abū Zāid*, ditulis menjadi: *Abū Zāid, Naṣr Ḥamīd*  
(bukan: *Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘āla s
aw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحه
دم	= بدونمکان
صلعم	= صلی الله علیه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخر هـ / آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah desa sebagai tingkat pemerintah terkecil yang berhadapan langsung dengan rakyat, tidak luput dari tuntutan transparansi dan akuntabilitas terkait pengelolaan keuangan. Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintah desa sebagai pemerintah yang baik, perlu adanya suatu aspek tata pemerintahan, salah satu unsur utama adalah akuntabilitas.<sup>1</sup> Sudah banyak peraturan yang mengatur tentang desa, dalam Undang-undang Nomor 6 ayat 1 Tahun 2014. Desa merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap kegiatan yang terkait keuangan desa merupakan kewajiban dari desa itu sendiri dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.<sup>2</sup>

Pemerintah desa wajib menyusun laporan pelaksanaan APBDes dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 mengenai Pedoman Pengelolaan Desa. Untuk mencapai pembangunan desa maka perekonomian desa yang bersumber dari pendapatan desa harus dikelola dengan baik. Pada tahun 2022, total pendanaan desa Indonesia dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp68 triliun dan pada tahun 2023 sekitar Rp70 triliun. Dengan mendapatkan dana dari alokasi APBN maka akan meningkatkan

<sup>1</sup>Sri Wahyuni Nur, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tellumpanuae Kabupaten Maros,” *Um Jember Press*, 2021, 725–39.

<sup>2</sup> Maryam Maryam, Kamaruddin Sellang, and Erfina Erfina, “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa,” *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi* 9, no. 3 (2021): hal.2-3.

pendapatan desa karena itu perlu adanya akuntansi dan pelaporan keuangan yang baik di setiap desa, laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai kondisi penggunaan dana desa saat ini.

Untuk menghindari terjadinya penipuan maka urusan perekonomian desa harus ditangani dengan sebaik-baiknya. Laporan keuangan yang disajikan oleh setiap desa harus berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, karena laporan tersebut nantinya dapat digunakan oleh pengambil keputusan administrasi publik dalam pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah adalah unit pada pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakan. Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.<sup>4</sup> Menurut PSAK No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi. Sangat penting bagi suatu entitas untuk menjaga kualitas dari laporan keuangannya.

Salah satu yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem keuangan desa yang digunakan. Demi meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa maka Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bersama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Aplikasi Siskeudes mulai diterapkan pada tahun 2015 sebagai regulator dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal,

---

<sup>3</sup>Seli Agustina, “Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Malalin Kabupaten Enrekang,” 2024.

<sup>4</sup> Muhammad Syam Kusufi Abdul Halim, *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*, ed. Ema Sri Suharsi (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

dan dapat dipercaya. Aplikasi ini telah diimplementasikan secara perdana pada lingkup Pemerintah Kabupaten Enrekang mulai bulan Agustus 2016, namun hanya beberapa

desa saja yang mengimplementasikannya, karena aplikasi ini masih tergolong awam dan minimnya pelatihan dalam pelaksanaan aplikasi Siskeudes kepada aparatur desa. Barulah pada tahun 2017, 112 desa dari 12 kecamatan di Kabupaten Enrekang sudah diwajibkan memakai aplikasi Siskeudes. Khususnya Kecamatan Curio sudah mengimplementasikan aplikasi Siskeudes pada tahun 2017. Namun, pelaksanaan sistem keuangan desa belum sepenuhnya tepat guna, pada pengelolaan keuangan desa sering kali mengalami permasalahan yaitu keterlambatan penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban atas dana desa. Akibatnya laporan keuangan menjadi kurang tepat karena tidak sesuai dengan kegiatannya yang semestinya dipertanggungjawabkan.<sup>5</sup>

Untuk mematuhi Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, organisasi harus memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk menjaga asetnya dan menjamin keberhasilan operasinya serta kepatuhan terhadap perundang-undang. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi kualitas laporan keuangan desa.<sup>6</sup>

Fenomena buruknya penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas memberikan peluang bagi adanya penyimpangan dan kekeliruan di bidang keuangan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan memberikan opini yang bisa digunakan dalam menilai kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil audit yang diberikan BPK diantarnya (1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), (2) Wajar Dengan

---

<sup>5</sup>Maryam, Sellang, and Erfina, “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa.”

<sup>6</sup>Rani Esa Nuronyah, Yanti, and Lilis Lasmini, “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1681–94, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.786>.

Pengecualian (WDP), (3) Tidak Wajar (TW), dan (4) Tidak menyatakan Pendapat (TMP). Kabupaten Enrekang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan dalam pertanggungjawaban laporan keuangannya selama 5 tahun berturut-turut, dari 2019 hingga 2023.<sup>7</sup> Berdasarkan data opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Enrekang pada tahun 2023 terbukti mendapatkan opini WTP. Namun masih ada terdapat kasus penyelewengan APBDdes di desa Tallunggura Kecamatan Curio Pengelolaan 2018 sampai 2023.<sup>8</sup> Adanya kasus pengelewengan dana desa menjadi lemahnya tindak pengendalian intern yang dilakukan oleh pemerintah.

Seiring dengan besarnya anggaran dana desa yang diberikan kepada pemerintah desa, desa diwajibkan untuk dapat mengelola dan mengatur urusannya sendiri.<sup>9</sup> Besarnya dana desa yang diterima tidak menjamin bahwa aparatur pemerintah desa telah menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi seperti implementasi sistem keuangan desa dan pengendalian internal pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUP) Enrekang Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Enrekang. Bupati Enrekang menimbang bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 96 ayat (4) dan ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Dana Desa di Kabupaten

---

<sup>7</sup> Ahmadi Kalub, "Pemkab Enrekang Pertahankan Predikat WTP Enam Kali Berturut-Turut," FAJAR.CO.ID, 2024.

<sup>8</sup> Izwan, "17 Mantan Kades Dan 3 Kades Defenitif Enrekang Dilapor Ke Polda Sulsel," maspulfakta.com, 2024.

<sup>9</sup> Kamala Aprelia Sari, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang)" (Universitas Tidar, 2024).

Enrekang, Berdasarkan Nilai Bobot Desa (BDx) yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu yaitu: kemiskinan (35%), luas wilayah (10%), jumlah penduduk (25%), dan indeks kesulitan geografis setiap desa (30%).<sup>10</sup>

**Tabel 1.1 Rincian Dana Desa Kecamatan Curio Tahun Anggaran 2023**

No	Desa	Dana Desa
1.	Sangleongan	Rp 1.033.158.000
2.	Buntu Barana	Rp 969.229.000
3.	Buntu Pema	Rp 916.392.000
4.	Parombean	Rp 1.059.738.000
5.	Tallung Ura	Rp 867.510.000
6.	Pebaloran	Rp 848.134.000
7.	Curio	Rp 990.946.000
8.	Mekkala	Rp 774.273.000
9.	Sumbang	Rp 803.706.000
10.	Mandalan	Rp 730.490.000
11.	Salassa	Rp 777.756.000

Sumber: *rbtv.disway.id*

Apabila terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, informasi yang disajikan juga akan menjadi salah dan menyulitkan aparatur desa dalam pertanggungjawabannya, salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem keuangan desa yang digunakan.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian untuk mengkaji mengenai **“Pengaruh Implementasi SISKEUDES Dan Sistem**

---

<sup>10</sup> Bupati Enrekang, “Peraturan Bupati Enrekang Nomor 142 Tahun 2023 Tetang Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2024,” Pub. L. No. 142, 2019 (2024).

<sup>11</sup> Sari, “Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang).”hal.3-4

## **Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang?
2. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang?
3. Apakah implementasi siskeudes dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio kabupaten Enrekang
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi siskeudes dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka kegunaan penelitian ini baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis ialah sebagai berikut.

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti karena dapat berlatih menulis karya ilmiah dan menambah pengetahuan tentang laporan keuangan pemerintah desa dengan menggunakan aplikasi.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan bahan acuan dan referensi untuk penelitian sejenisnya di masa mendatang.
- b. Bagi Pemerintah, sebagai sumber informasi kompetensi pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dengan memperhatikan pemanfaatan teknologi, kepegawaian dan transparansi.
- c. Bagi Pembaca, sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan mengenai implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

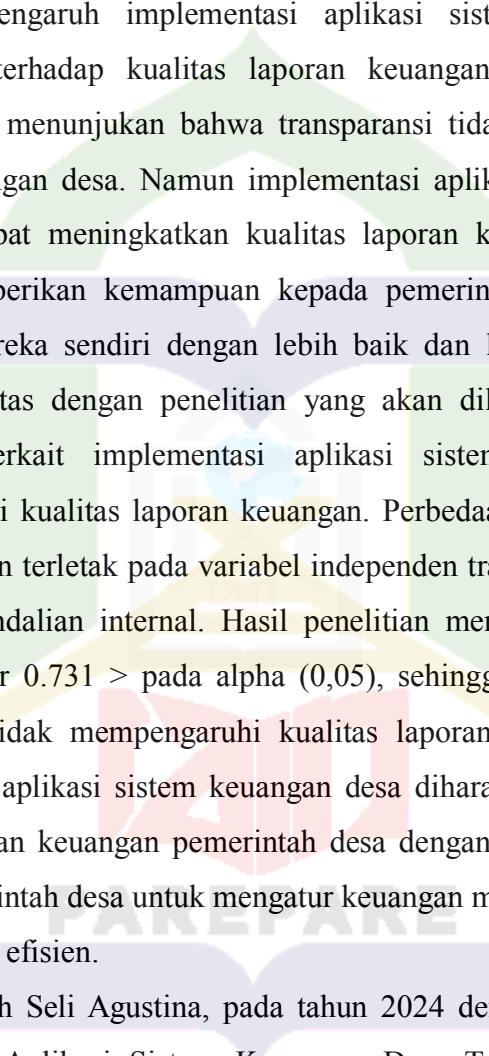
#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini mengkaji informasi yang berkaitan dengan dengan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang telah ada sebelumnya sebagai bahan pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa informasi dari sumber yang relevan dan layak dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian oleh Kamala Aprelia Sari, pada tahun 2024 dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris di Kabupaten Magelang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Magelang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.<sup>12</sup> Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terdapat pada salah satu variabel independen yaitu sistem keuangan desa (siskeudes), pengendalian internal dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di pemerintah desa. Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian dilakukan terletak pada variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia.

---

<sup>12</sup> Sari. “Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang).”

- 
2. Penelitian oleh Nurul Ismail Hasan, Sahila Adila dan Rizky Ridwan, pada tahun 2024 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Karsamenak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Namun implementasi aplikasi sistem keuangan desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa dengan memberikan kemampuan kepada pemerintah desa untuk mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih baik dan lebih efisien.<sup>13</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama membahas terkait implementasi aplikasi sistem keuangan desa yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen transparansi diganti menjadi sistem pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai P-Values sebesar  $0.731 >$  pada alpha ( $0,05$ ), sehingga telah ditentukan bahwa transparansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Namun, implementasi aplikasi sistem keuangan desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa dengan memberikan kemampuan kepada pemerintah desa untuk mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih baik dan lebih efisien.
  3. Penelitian oleh Seli Agustina, pada tahun 2024 dengan skipsi yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Malalin Kabupaten Enrekang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem laporan keuangan Desa Malalin dan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa

---

<sup>13</sup> Rizky ridwan Nurul ismail Hasan, sahila Adila, “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia” 4, no. September (2024): 19–28.

Malalin Kabupaten Enrekang . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes telah mentransformasi pengelolaan keuangan desa Malalin menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Aplikasi Siskeudes meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa sesuai pp Nomor 77 Tahun 2010, memenuhi kriteria informasi akuntansi berkualitas.<sup>14</sup> Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terdapat pada variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen penggunaan aplikasi sistem keuangan desa diganti menjadi implementasi aplikasi sistem keuangan desa.

4. Penelitian oleh Rani Esa Nuroniyah, Yanti dan Lili Lasmini dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal pemerintah desa dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa pada pemerintahan desa di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.<sup>15</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama membahas terkait implementasi aplikasi sistem keuangan desa yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini hanya menggunakan dua

<sup>14</sup> Agustina, “Penggunaan Apliasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Malalin Kabupaten Enrekang.”

<sup>15</sup> Nuroniyah, Yanti, and Lasmini, “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.”

variabel independen sedangkan penelitian terdahulu menambahkan variabel independen yaitu transparansi. Hasil pengujian variabel implementasi sistem keuangan desa menunjukkan bahwa nilai P-Values sebesar  $0,000 < \alpha$  ( $0,05$ ). Hasil pengujian variabel sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa nilai P-Values sebesar  $0,003 < \alpha$  ( $0,05$ ).

5. Penelitian oleh Tommy Ferdian, pada tahun 2021 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi sistem Keuangan Desa, Kompetensi sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi pada Dusun di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo)”. Metode penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan dan menggunakan Analisa Kualitatif untuk mendeskripsikan data-data yang sudah diperoleh sehingga akan lebih jelas data tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel implementasi pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, aplikasi sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>16</sup> Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terdapat pada variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen sedangkan penelitian terdahulu menambahkan variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dimana nilai

<sup>16</sup> Tommy Ferdian, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dusun Di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo),” *Akrab Juara* 6, no. 5 (2021): 35–48.

thitung (4.838) > tabel (2,000) dan nilai sig (0.000) < (0.005). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dari nilai thitung (-0.259) < ttabel (2,000) dan nilai sig (0.797) < (0.005). Kompetensi Sumberdaya Manusia (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana nilai thitung (2.685) > ttabel (2,000) dan nilai sig (0.009) < (0.005). Sistem Pengendalian Intern (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan, dimana nilai thitung (1.450) < ttabel (2,000) dan nilai sig(0.152) < (0.005). Berdasarkan uji secara simultan diperoleh nilai Fhitung adalah 91.078 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.760.

6. Penelitian oleh Petrus M. Pedro Wisang, Wilhelmina Mitan, Wilhelmina M. Yulia Jaeng, pada tahun 2023 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh penerapan Sistem keuangan Desa (SISKEUDES) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Desa Nita dan Desa Lusitada)” Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.<sup>17</sup> Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terdapat pada variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa dan variabel independen yaitu sistem keuangan desa. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen sedangkan penelitian terdahulu menambahkan variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia. Menurut Hasil hasil penelitian adalah thitung < ttabel - .510 < 2.04523.

---

<sup>17</sup> Petrus M Pedro Wisang, “Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa ( SISKEUDES ) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Desa Nita Dan Desa Lusitada )” 2, no. 4 (2023).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori *Stewardship*

Penelitian ini mengacu pada teori *Stewardship*, dimana manajemen ditunjuk sebagai pihak yang dipercaya untuk melakukan tindakan yang terbaik untuk kepentingan umum atau publik, serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.<sup>18</sup> Teori ini mengedepankan konsep seperti pelayanan, kepercayaan, kebersamaan, pemberdayaan, dan kemitraan.

Berdasarkan teori ini, penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana laporan keuangan yang baik dan berkualitas itu dihasilkan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa sebagai *steward* dituntut untuk membuat dan menyajikan informasi keuangan desa yang bermanfaat bagi organisasi maupun pengguna informasi. Penerapan *Stewardship theory* pada penelitian ini ialah untuk menerangkan keberadaan pemerintah desa sebagai organisasi yang bisa menjalankan fungsi dan perannya secara tepat, menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan untuk mencapai tujuan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Untuk melakukan tugas ini, *steward* menggunakan semua kemampuan dan keahlian dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang mempunyai kualitas. Penerapan teori *stewardship* dalam konteks pemerintah desa mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan melalui implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal yang kuat. Keduanya merupakan alat yang efektif untuk mewujudkan pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien, serta melindungi kepentingan publik.

---

<sup>18</sup> Sari, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang)."

## 2. Akuntansi Syariah

### a. Pengertian Akuntansi Syariah

Pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan secara sederhana melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Defenisi bebas akuntansi adalah identifikasi transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Sedangkan syariah didefinisikan dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT untuk dipenuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.

Akuntansi syariah adalah suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi dan pelaporan untuk mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung riba, maysir (judi), gharar (penipuan), dan zhulum (kezaliman).

### b. Prinsip Akuntansi Syariah

Seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 282 bahwa aktualisasi akuntansi islam mempunyai sekumpulan prinsip dasar yang menjadi pembeda akuntansi ini dengan akuntansi konvensional. Sebab dalam akutansi ini menggunakan ilmu syariah ilmu syariah sebagai dasar prinsipnya. Berikut prinsip yang dimaksud:

#### 1) Prinsip Pertanggungjawaban

Merupakan salah satu bentuk implementasi dimana keseluruhan aktivitas yang telah manusia perbuat akan mereka pertanggungjawabkan. Hal ini seperti halnya orang yang melakukan kegiatan atau aktivitas usaha, perlu adanya tanggungjawab dalam setiap transaksi yang dilakukannya, Salah satu pertanggungjawaban yakni adanya laporan keuangan yang disusun oleh seorang akuntan.

#### 2) Prinsip Keadilan

Memiliki pengertian terkait tindakan moralitas yakni sifat jujur yang dijadikan sebagai faktor utama. Tidak adanya sifat jujur

menajdikan informasi akuntansi dalam sebuah jurnal atau laporan keuangan memberikan arah atau informasi yang menyesatkan dan memberi kerugian pada masyarakat. Keadilan yang dimaksud lebih bersifat fundamental dan memiliki pijakan ada nilai etika/ajaran islam serta moral. Defenisi tersebut yang lebih memberi dorongan terjadinya tindakan-tindakan pada wujud akuntansi modern hingga ke sistem akuntansi “solusi” yang lebih baik.

### 3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini memiliki korelasi dengan prinsip keadilan, prinsip kebenaran dapat mewujudkan keadilan dalam pengukuran, pengakuan dan pelaporan setia transaksi ekonomi.

Penyusunan dalam laporan keuangan itu harus benar karena itu kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan dan menghindari sikap keraguan terhadap kebenaran.<sup>19</sup>

## 3. Pemerintah Desa

### a. Pengertian Pemerintah Desa

Menurut Dra. Saparin Pemerintah Desa secara formal merupakan simbol persatuan masyarakat desa. Pemerintah desa berfungsi di bawah kepemimpinan kepala desa dan para pembantunya (perangkat desa), yang mewakili masyarakat desa dalam hubungan eksternal dan internal.<sup>20</sup> Sedangkan Menurut Maria Eni Surasih Pemerintah desa adalah bagian pemerintahan yang penyelenggaraan pemerintahannya ditujukan untuk daerah pedesaan. Pengelolaan desa adalah proses memadukan upaya masyarakat desa yang bersangkutan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>21</sup> Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat

<sup>19</sup> dkk Isma Wulandari Priyatna, “Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pam Tirta Karajae Kota Parepare ( Analisis Akuntansi Syariah ),” *Mirai Management* 8, no. 3 (2023): 327–35.

<sup>20</sup> Saprin, “Tata Pemerintahan Dan Administrasi Pemerintah Desa,” 1972, 32.

<sup>21</sup> Maria Eni Surasih, *Pemerintahan Desa Dan Implementasinya* (Jakarta: Erlangga, 2006).

setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>22</sup>

### b. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa

Menurut Beratha mengemukakan bahwa tugas pemerintah desa termasuk dalam menjalankan administrasi adalah:

- 1) Tugas bidang pemerintahan
- 2) Tugas bidang pelayanan kepala Masyarakat
- 3) Tugas bidang kestatusan

### c. Jenis-Jenis Musyawarah Pemerintah Desa

Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa, beberapa jenis musyawarah yang melibatkan masyarakat dapat dilakukan. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam musyawarah ini penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Berikut adalah jenis-jenis musyawarah yang relevan:

#### 1). Musyawarah Desa (Musdes) Perencanaan Pembangunan Desa

Tujuan diadakannya musyawarah desa yaitu untuk mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas Pembangunan desa untuk tahun anggaran berikutnya, adapun yang menjadi peserta dalam musyawarah desa (Musdes) Pemerintah desa. Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, perwakilan kelompok masyarakat, dan warga desa.

#### 2). Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MusrenbangDes)

Tujuan diadakanya musyawarah perencanaan pembangunan desa yaitu untuk menyusun dan menetapkan RKPDes yang akan menjadi dasar penyusunan APBDes. Yang menjadi peserta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) yaitu antara lain Pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, perwakilan kelompok

---

<sup>22</sup> Sri Maulidiah Rahyuni Rauf, *Pemerintah Desa*, ed. Yusri Munaf, Zanafa Publishing, vol. 11 (Pekanbaru: Zafana Publishing, 2015). Hal 19

masyarakat, dan perangkat desa terkait, kelompok perempuan kelompok tani.<sup>23</sup>

### 3). Musyawarah Penetapan APBDes

Tujuan diadakannya musyawarah penetapan APBDes yaitu untuk menetapkan APBDes berdasarkan RKPDes yang telah disusun, dan yang menjadi peserta dalam musyawarah penetapan APBDes antara lain Pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, perwakilan kelompok masyarakat, dan perangkat desa.

Dengan melibatkan tokoh masyarakat dalam berbagai jenis musyawarah ini, desa dapat memastikan bahwa pelaporan keuangan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara keseluruhan.<sup>24</sup>

## 4. Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes)

### a. Implementasi Sistem Keuangan Desa

Menurut Mufti Arief Arfiansyah (2017) “Sistem keuangan khusus untuk pemerintahan desa dalam pengelolahan keuangan desa adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes).<sup>25</sup> Dimana aplikasi SisKeuDes merupakan penerapan teknologi informasi berupa aplikasi yang berkonsep akuntabilitas dalam mempertanggung-jawabkan keuangan desa. SisKeuDes merupakan suatu sistem yang berbasis komputerisasi. Dalam pelaksanaan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 yakni Pengolahan Keuangan Desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dinilai

<sup>23</sup> Ira Sahara, “Analisis Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Pelaksanaan Program Kerja Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Parepare,” *Ekonomi Dan Bisnis* 3 (2020): 118–28.

<sup>24</sup> Agustina, “Penggunaan Apliasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Malalim Kabupaten Enrekang.”

<sup>25</sup> Katryn Natania Mega, Lintje Kalangi, and Peter M Kapojos, “Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur,” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 17, no. 3 (2022): 150–61.

dengan sejumlah uang serta segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berpengaruh dengan pelaksana hak dan kewajiban didesa. Dimana keuangan desa diperoleh dari pendapatan asli desa yang harus dikelola dengan baik dan jujur agar tercapainya kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa. Pemerintah desa guna membentuk kebijakan didalam pengelolaan keuangan desa, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) meluncurkan salah satu aplikasi yang bermanfaat guna meningkatkan mutu dari kualitas tata kelola keuangan desa. Untuk melanjutkan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui dana desa, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengeluarkan aplikasi sistem keuangan desa (SisKeuDes) pada Juli tahun 2015 lalu.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes) adalah aplikasi yang diluncurkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa agar lebih baik kedepannya. Didalam SisKeuDes terdapat program yang ada didalam aplikasi pengelola keuangan desa yang dibuat semudah mungkin menggunakan *User Friendly* untuk mempermudah penggunaanya dalam pengoperasian aplikasi sistem keuangan desa ini (SisKeuDes). Menurut Sulina, dkk (2017) dalam Novyasari, dkk perkembangan teknologi dan informasi saat ini sudah meningkat, badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) selaku pengembang mandat untuk melakukan pengawalan terhadap akuntabilitas keuangan desa, mengembangkan suatu aplikasi untuk pengelolahan keuangan desa yaitu sistem keuangan desa atau bisa di sebut SISKEUDES.<sup>26</sup> Penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan, selain itu

<sup>26</sup> Muhammad Iqbal, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akubtabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang" (Medan Area, 2022).

juga untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolahan keuangan desa tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang. Sehingga sistem keuangan desa memudahkan pemerintah desa dalam mengelolah dan menyusun laporan keuangan atas pengunaan dana desa.<sup>27</sup>

### b. Tujuan Implementasi Sistem Keuangan Desa

Menurut Martini, dkk (2019) tujuan dibuatnya SISKEUDES adalah untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang bersih, tertib, efektif, dan efisien. Penggunaan SISKEUDES merupakan suatu bentuk perkembangan dari sistem informasi akuntansi (SIA).<sup>28</sup> Menurut Novita (2016) dalam Martini, dkk (2019) “SIA adalah suatu aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi.”

Menurut Martini, dkk (2019) Program ini bertujuan melaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk penerapan aplikasi SISKEUDES dalam pengelolahan keuangan desa. Secara khusus bertujuan:

- 1) Melatih dan mendampingin pengoprasian dalam penerapan aplikasi SISKEUDES terutama pengimputan data penganggaran dan penatausahaan. Tahap penganggaran dan penatausahaan merupakan bagian sangat penting dalam pengelolahan keuangan desa. Pada tahap ini penggunaan keuangan desa akan terlihat peruntukannya apakah sesuai dengan yang telah dianggarkan.

<sup>27</sup> Muksin Hi Abdullah and Abjan Samad, “PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KINERJA KEPALA DESA (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan),” *IJIS-Indonesian Journal On Information System* 4, no. 1 (2019): 13–24.

<sup>28</sup> Rita Martini et al., “Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 25, no. 2 (2019): 69–74.

2) Untuk pendapingan dalam menghadapi kendala yang terjadi dilapangan dalam proses penerapan aplikasi SISKEUDES di desa. Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa SISKEUDES sangat berperan dalam pengelolahan dana desa dan membantu untuk pengelolahan dana desa yang mana secara sistematis dalam menggunakan teknologi informasi. Menurut Sulina, dkk (2017) dalam Martini, dkk (2019) "SISKEUDES memberikan dampak pada para pegawai yaitu memberikan motivasi untuk bekerja dengan baik dan lancar, kegiatan oprasional yang lebih terata secara administratif, mengurangi adanya kecurangan meningkatkan kinerja pegawai, dan dapat menciptakan laporan keuangan yang akuntabel".

### c. Indikator Implementasi Sistem Keuangan Desa

Menurut Ardiansyah (2020) terdapat 4 komponen dalam SISKEUDES untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, diantaranya:

- 1) Kemudahan dalam penggunaan, yaitu mencakup aspek-aspek seperti *user friendly* aplikasi, mudah dipahami, mudah dikelola, dan adanya dukungan seperti pelatihan, petunjuk implementasi, dan manual aplikasi.
- 2) Resiko, yaitu ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau potensi masalah dalam sistem keuangan desa.
- 3) Fitur layanan, yaitu tolak ukur atau aspek-aspek penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana sistem keuangan desa.
- 4) Pemanfaatan penggunaan perangkat lunak aplikasi, yaitu dapat diukur dengan berbagai aspek termasuk tingkat penggunaan,

efektivitas, kualitas laporan, dan dampak terhadap pengelolaan keuangan desa.<sup>29</sup>

Dalam prespektif Islam, adanya aplikasi Siskeudes dapat membantu pemerintah desa dalam pengukuran desa sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan desa yang andal, efektif dan efisien. Dijelaskan dalam Firman Allah SWT QS. Asy-Syuara/26:181-182 sebagai berikut:

(182) الْمُسْتَقِيمُ بِالْقِسْطَاسِ وَزِنُوا (181) الْمُخْسِرِينَ مِنْ تَكُونُوا وَلَا الْكَيْلُ أَوْفُوا

Terjemahannya:

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kalian termasuk orang-orang yang merugikan, dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.”

## 5. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

### a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebagai mana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah suatu proses integral dari tindakan dan kegiatan yang berkesinambungan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian intern secara menyeluruh yang dilaksanakan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah dikenal dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atau disingkat SPIP.

SPIP sebagai kontrol tata kelola untuk memastikan bahwa keuangan negara dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

---

<sup>29</sup> Nur Ainun Jaryah, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi) Pada Desa Mangki Kec Cempa Kab Pinrang) Prespektif Akuntansi Syariah” (IAIN Parepare, 2023).

Tujuan SPIP adalah untuk memberikan jaminan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan administrasi negara.

Untuk mewujudkan good governance dan mencapai tujuan dan sasaran organisasi, SPIP dikembangkan dalam rangka pengawasan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah harus dilaksanakan oleh pimpinan pemerintahan, dan ini menjadi tanggung jawab bersama bagi semua orang, bukan hanya pimpinan satuan unit kerja terkecil. Selain berusaha membangun mekanisme administrasi, sikap dan perilaku pemerintah desa akan diubah dengan adanya sistem kontrol. Peraturan yang dikeluarkan tersebut menandai awal dari langkah-langkah perbaikan. Oleh karena itu, komitmen, keteladanan, dan niat baik seluruh komponen aparatur internal pemerintah desa menjadi sangat penting dalam pelaksanaan SPIP.

### **b. Indikator Sistem Pengendalian Internal**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Indikator Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terdiri dari:

#### 1) Lingkungan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara lingkungan pengendalian yang mendorong perilaku positif dan memungkinkan penggunaan sistem pengendalian internal di tempat kerja melalui:

- a) Penegakan integritas dan nilai etika.
- b) Komitmen terhadap kompetensi.
- c) Kepemimpinan yang kondusif.
- d) Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
- e) Pendeklasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.

- f) Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
- g) Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif.
- h) Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait.
- i) Penilaian risiko

## 2) Penilaian Resiko

Penilaian resiko yang harus dilakukan oleh pimpinan lembaga pemerintah terdiri dari identifikasi risiko dan analisis risiko. Pimpinan lembaga pemerintah membuat penilaian risiko dalam konteks tujuan mereka yaitu mencakup pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dilakukan, dapat dicapai, realistik, dan terikat waktu. Pernyataan dan arahan ini kemudian harus dikomunikasikan kepada setiap karyawan. Strategi operasional yang konsisten, strategi manajemen terpadu, rencana penilaian risiko, dan tujuan tingkat aktivitas, yang dipandu oleh undang-undang dan peraturan, dapat membantu lembaga pemerintah mencapai tujuannya.

### 1. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian harus dilakukan oleh pimpinan instansi pemerintah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat tugas dan tanggung jawabnya. Penyelenggaraan kegiatan pengendalian memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengendalian diutamakan pada kegiatan pokok instansi pemerintah.
- b. Kegiatan pengendalian harus dikaitkan dengan proses penilaian risiko.
- c. Kegiatan pengendalian yang dipilih harus disesuaikan dengan sifat khusus instansi pemerintah.
- d. Kebijakan dan prosedur harus ditetapkan secara tertulis.

- e. Prosedur yang telah ditetapkan harus dilaksanakan sesuai yang ditetapkan secara tertulis.
- f. Kegiatan pengendalian harus dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan.

#### 4) Informasi dan Komunikasi

Informasi harus diidentifikasi, dicatat, dan dikomunikasikan dalam format dan waktu yang sesuai oleh pimpinan lembaga. Diperlukan komunikasi yang efektif atas informasi tersebut di atas, dan untuk itu, kepala instansi pemerintah sekurang-kurangnya harus:

- a. Menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi.
- b. Mengembangkan, mengelola, dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

#### 5) Pemantauan

Sistem pengendalian intern harus diawasi oleh pimpinan instansi pemerintah. Pemantauan terus menerus, evaluasi terpisah, dan menindaklanjuti rekomendasi dari hasil audit dan review lainnya adalah semua metode pemantauan sistem pengendalian internal.

### 6. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang mendeskripsikan kinerja tentang ekonomi/keuangan pada perusahaan periode tertentu.<sup>30</sup>

Menurut Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, kualitas pelaporan dalam laporan keuangan daerah merupakan kegiatan normatif yang harus diterapkan dalam laporan data akuntansi untuk mencapai tujuannya. Kualitas laporan keuangan meningkatkan kualitas

---

<sup>30</sup> Andi Ayu Frihatni,dkk, *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*, ed. Suwandi, Eri Setiaw (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022).

informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan mempercayai keputusan mereka karena didasarkan pada informasi yang dipersiapkan dengan baik, disetujui dan transparan, bertanggung jawab dan terkendali kualitasnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan wajar. Artinya kualitas laporan keuangan menunjukkan konsep kualitas informasi yang terkandung dalam laporan tersebut.<sup>31</sup> Selain itu, dengan adanya standar ini juga memudahkan BPK untuk mengaudit dan memahami laporan keuangan. Oleh karena itu, setiap pencatatan yang dilakukan oleh setiap daerah harus didasarkan pada SAP.<sup>32</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah ukuran-ukuran normatif atau standar yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan persyaratan normative yang diperlukan agar LKPD dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki adalah:

1) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan penggunaan dengan membantu mereka mnevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaanya. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunanya, informasi yang relevan adalah:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

---

<sup>31</sup> Abdul Halim, *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*.

<sup>32</sup> Andi Ayu Frihatni,dkk, “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare,” *Ekonomi Dan Bisnis* 4 (2021): 229–239.

Data yang memungkinkan pengguna untuk menyempurnakan alat yang mengoreksi ekspektasi masa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Data tersebut dapat membantu pengguna memprediksi masa depan berdasarkan kinerja masa lalu dan peristiwa terkini.

c) Tepat waktu

Laporan keuangan harus disajikan sedini mungkin, agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan sesuai dengan waktu dibutuhkannya informasi tersebut.

d) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a) Penyajian jujur informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b) Dapat diperiksa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak

yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh beda..

- c) Netralitas informasi tersebut ditujukan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pengguna laporan keuangan tersebut.

### 3) Dapat Dibandingkan

Penyajian laporan keuangan dapat dibandingkan laporan keuangan antar periode, sehingga dapat mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Perbandingan dapat dilakukan internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Sedangkan perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

### 4) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunanya dan disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan pemahaman penggunanya. Oleh karena itu, pengguna mengharapkan memiliki informasi yang memadai tentang operasi dan lingkungan operasi entitas pelapor serta kesediaan untuk menggunakan informasi tersebut.<sup>33</sup>

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan atau instansi pemerintah dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan atau instansi pemerintah mencapai tujuannya. Laporan keuangan

---

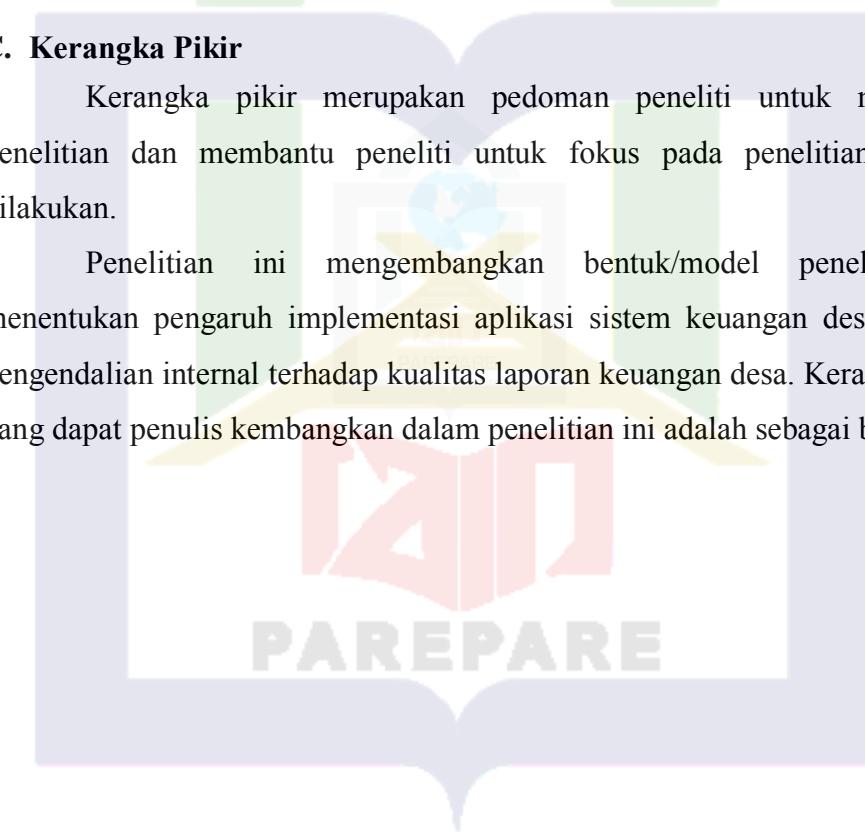
<sup>33</sup> Dadang Suwanda, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Untuk Mendapatkan Opini WTP Dari BPK*, ed. Yudi Prihanto Santoso (Bandung: Cv Cendekia Press, 2022).

pada hakikatnya merupakan hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dimana laporan keuangan mempunyai peranan yang luas dan mempunyai kedudukan yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Dari pendapat sebelumnya dapat dipahami bahwa laporan keuangan sangat berguna untuk mempelajari keadaan suatu perusahaan atau lembaga pemerintah baik dalam keadaan saat ini maupun pemerintah baik dalam keadaan saat ini maupun sebagai alat untuk meramalkan kondisi di masa yang akan datang.<sup>34</sup>

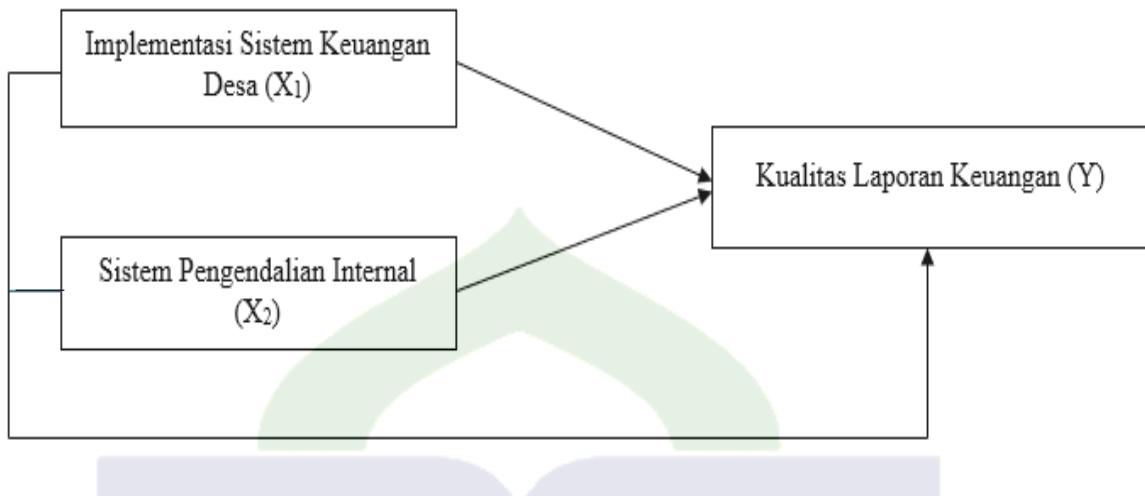
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan pedoman peneliti untuk melaksanakan penelitian dan membantu peneliti untuk fokus pada penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini mengembangkan bentuk/model penelitian untuk menentukan pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa. Kerangka berpikir yang dapat penulis kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



<sup>34</sup> Agustina, "Penggunaan Apliasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Malalin Kabupaten Enrekang." Hal 37



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada penjelasan yang diberikan di atas dari kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Menurut penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Kamala Aprelia Sari menyatakan bahwa Sistem Keuangan Desa berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.<sup>35</sup>

Dengan aplikasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes) yang tepat, dapat menghasilkan laporan keuangan desa memberikan banyak informasi berguna untuk pengambilan keputusan. Melalui stewardship theory, penelitian ini menjelaskan bagaimana menghasilkan laporan keuangan yang unggul dan berkualitas di lingkungan pemerintah desa. Pemerintah

<sup>35</sup> Sari, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang)."

desa dianggap sebagai pihak yang bertanggungjawab (steward) yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi keberlangsungan organisasi serta para pengguna informasi keuangan desa.

H<sub>1</sub>: Diduga Implementasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Menurut penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Rani Esa Nuroniyah, dkk menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. Semakin baik sistem pengendalian internal termasuk penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pelaksanaan pemantauan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan ialah

H<sub>2</sub>: Diduga Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Setelah pemaparan satu persatu dari pengaruh variabel bebas yang saling berkaitan dalam Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Diduga Implementasi Sistem Kuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrument peneliti sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>36</sup>

Tujuan dari kuantitatif diantaranya menguji suatu teori, menyajikan dan menunjukkan suatu fakta atau mendeskripsikan hubungan antara variabel dan juga mengembangkan konsep seberapa besar sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 1 bulan untuk menyelesaikan penyusunan penelitian.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>36</sup> Dkk Amiruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Fatma Sukmawati, vol. 11 (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2019).

adalah pemerintah desa Kecamatan Curio yang terdiri dari 11 pemerintah desa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terkecil yang dapat menggeneralisasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili populasi.<sup>37</sup> Adapun metode pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sampel dalam penelitian ini adalah Kepala desa, Bendahara desa, dan Masyarakat setiap desa 3 orang pemerintah desa Kecamatan Curio.

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder. Dalam suatu penelitian, pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti<sup>38</sup>. Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Selain itu, Imam Gunawan dalam bukunya mengatakan bahwa observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,Cv, 2013).

<sup>38</sup> Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023).

### b. Kuesioner

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiono (2017:142) Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabkannya.<sup>39</sup>

### c. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga dokumentasi merupakan teknik-teknik pengumpulan dan penelitian melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi maupun dokumentasi terekam.<sup>40</sup>

## 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan bagaimana prosedur pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka peneliti dalam mengolah data menggunakan bantuan program computer *IMB SPSS Statistic Version 25 For Windows*. *SPSS* Merupakan program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data statistic atau data berupa angka.<sup>41</sup>

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur satu variabel, sedangkan variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>40</sup> Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian*, ed. Cv Science Techno Derect, Cv Science (Pangkalpinang, 2023).

<sup>41</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, ed. PT. Buku.Kita (Jakarta, 2018).Hal. 13

dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel indpenden ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Implementasi Sistem Keuangan Desa ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) dan variabel dependennya adalah Kualiatas Laporan Keuangan (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Sistem Keuangan Desa ( $X_1$ )	<p>Sistem keuangan desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa. Setelah itu dilakukan pencatatan dan laporan keuangan desa agar para pihak dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan desa. (Malahika et al., 2018)</p>	<p>1. Kemudahan dalam penggunaan            2. Resiko            3. Fitur layanan            4. Pemanfaatan penggunaan perangkat lunak aplikasi.            Sumber:            (Ardiansyah, 2020)</p>	Skala Likert

2.	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X <sub>2</sub> )	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah suatu proses yang tidak terpisahkan dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, dan kepatuhan terhadap hukum dan	1. Pengendalian 2. Resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan. Sumber: (PP No.60 Tahun 2008) dalam (Ardiansyah, 2020)	Skala Likert
----	---	---	---	--------------

		peraturan. (Martini, 2019)		
3.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)	<p>Laporan keuangan merupakan output layanan yang merefleksikan kinerja pemerintahan desa. Laporan ini juga merupakan instrument pertanggungjawaban pemerintah desa kepada stakeholders. Laporan keuangan desa dikatakan berkualitas jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat menyajikan secara jujur, benar, relevan, andal, dapat dianalisis, dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan laporan keuangan</p>	<p>1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami</p> <p>Sumber: (Sujana, 2020)</p>	Skala Likert

		tersebut (Sujena, 2020)		
--	--	----------------------------	--	--

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Abdullah (2015) skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* ini menggunakan 5 (lima) penilaian instrumen jawaban kuesioner, yaitu:

**Tabel 3.2 Tabel Nilai Skala Likert**

Skala	Alternatif Jawaban	
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku secara umum. Pengujian statistik dalam penelitian ini antara lain: *mean* (rata-rata), standar deviasi dan minimum dan maksimum.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>42</sup> Pengujian validitas data dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel masing-masing butir kuesioner dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung positif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.<sup>43</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat pada *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,6$  (Sugiyono, 2018).<sup>44</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis pada penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

---

<sup>42</sup> Agung Sakti Gregorian Loindong, Bernhard Tewal, and Greis M Sendow, "Pengaruh Locus of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor SatPol-PP Kota Tomohon)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 4 (2023): 110–21.

<sup>43</sup> Sari, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang)."

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. Pada uji Kolmogorov-Smirnov memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

- 1) Menganalisis korelasi antara variabel independen, jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $> 10$  maka ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $> 10$  maka tidak ada multikolinearitas
- 3) Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antara variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pangamatan lain (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat pola gambar Scatter Plot dan uji Gletser. Scatter Plot diketahui jika residual plot yang terjadi tidak menggambarkan adanya pola tertentu yang sistematis atau acak dan berada di atas serta di bawah nol sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan uji Gletser dilakukan dengan membandingkan hasil nilai signifikansi dari uji tersebut terhadap nilai  $\alpha = 5\%$ . Kriteria uji Gletser sebagai berikut:

1. Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa ( $X_1$ ) dan Pengendalian Internal ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa ( $Y$ ).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 + X + b_2 + X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

$a$  = Konstanta

$b_1-b_2$  = Koefisien Regresi dari setiap variabel

$X_1$  = Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa

$X_2$  = Pengendalian Internal

$e$  = Tingkat Kesalahan atau Eror

#### **5. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Statistik Parsial (Uji t)**

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

##### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan Keputusan sebagai berikut:

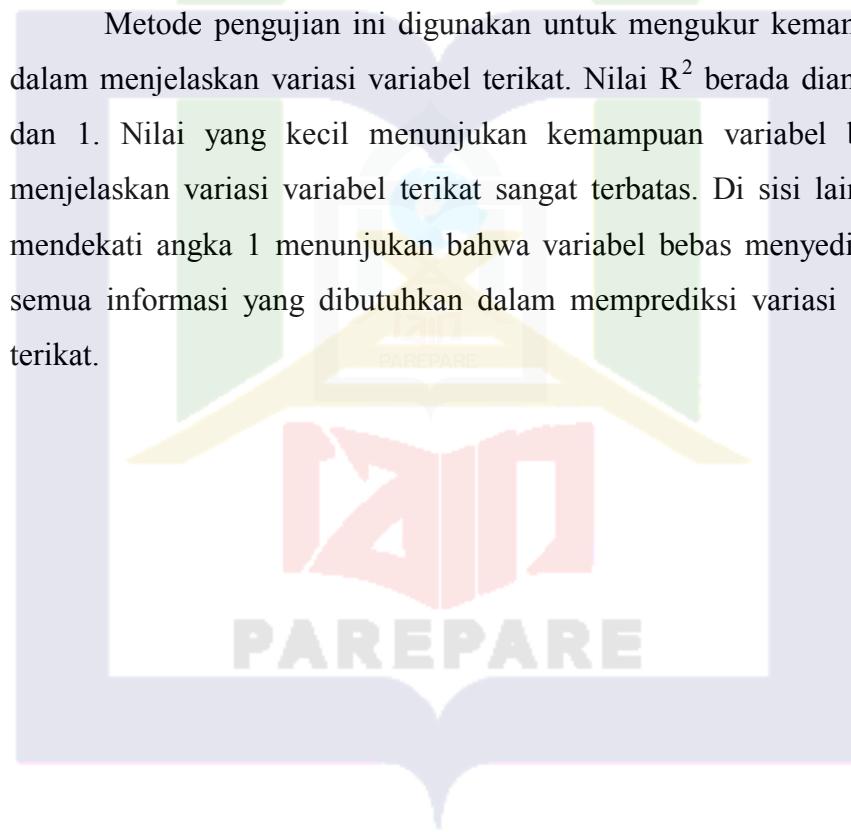
1. Jika nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikan > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>45</sup>

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*R-square* ( $R^2$ ) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas).<sup>46</sup>

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Di sisi lain, nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel terikat.



<sup>45</sup> Sari, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang)."'

<sup>46</sup> Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, ed. Hartirini Warnaningtyas, vol. 14 (jawah tengah, 2024).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Karakteristik

Penelitian ini mengambil 55 responden yang digunakan yaitu aparat desa se-Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang sebanyak 11 desa dan masyarakat. Profil responden yang diinput terdiri dari Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, dan Pendidikan. Adapun hasilnya sebagai berikut.

###### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Umur.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

	Umur		Valid Percent	Cumulative Percent
	Frequency	Percent		
Valid 20-30	18	32.7	32.7	32.7
31-40	22	40.0	40.0	72.7
41-50	9	16.4	16.4	89.1
>51	6	10.9	10.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 55 orang yang menjadi sampel penelitian ini. Responden yang berusia 20-30 berjumlah 18 responden dengan presentase 32,7%, responden yang berusia 31-40 berjumlah 22 dengan presentase 40%, responden yang berusia 41-50 berjumlah 9 responden dengan presentase 16,4%, dan responden yang berusia > 51 berjumlah 6 responden dengan presentase 10,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa usia responden pada penelitian ini mayoritas berusia 31-40.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

	<b>Jenis Kelamin</b>		Valid Percent	Cumulative Percent
	Frequency	Percent		
Valid laki-laki	25	45.5	45.5	45.5
perempuan	30	54.5	54.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 55 orang sampel dalam penelitian ini. Responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 25 responden dengan presentase sebesar 45,5% dan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 30 responden dengan presentase 54,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Sosial

Tabel 4.3 Karaktersistik Responden Berdasarkan Status Sosial

	<b>Status Sosial</b>		Valid Percent	Cumulative Percent
	Frequency	Percent		
Valid Aparat Desa	22	40.0	40.0	40.0
Masyarakat	33	60.0	60.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber Data: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 55 orang sampel dalam penelitian ini. Responden sebagai Aparat Desa berjumlah 22 responden dengan presentase 40,0% dan responden Masyarakat berjumlah 33 responden dengan presentase 60,0%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	S1	17	30.9	30.9	30.9
	DIII	1	1.8	1.8	32.7
	SMA	37	67.3	67.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

*Sumber Data: Diolah Peneliti 2025*

Berdasarkan 4.4 dapat dilihat bahwa 55 orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden dengan jenis pendidikan S1 berjumlah 17 dengan persentase sebesar 30,9%, responden dengan pendidikan DIII berjumlah 1 responden dengan persentase sebesar 1,8%, dan responden jenis pendidikan SMA berjumlah 37 dengan persentase 67,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan SMA.

## 2. Hasil Data Instrumen Penelitian

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Siskeudes (X1)

No	Siskeudes	SS	S	KS	TS	ST S	Total
		5	4	3	2	1	
1.	X1.1	18 32,7%	31 56,4%	5 9,1%	1 1,8%	-	55 100%
2.	X1.2	54 98,2%	1 1,8%	-	-	-	55 100%
3.	X1.3	20 36,4%	29 52,7	4 7,3%	2 3,6%	-	55 100%
4.	X1.4	30 54,55	20 36,4%	5 9,1%	-	-	55 100%
5.	X1.5	21 38,2%	29 52,7%	5 9,1%	-	-	55 100%

6.	X1.6	16 29,1%	28 50,9%	10 18,2%	1 1,8%	-	55 100%
7.	X1.7	23 41,8%	26 47,3%	6 10,9%			55 100%

*Sumber Data: Diolah peneliti Tahun 2025*

Berdasarkan tebal 4.5 sebaran jawaban responden untuk variabel Siskeudes (X1) menghasilkan 7 pernyataan dan 55 responden Berikut detail penjelasannya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 18 responden yang menjawab (sangat setuju), 31 responden menjawab (setuju), 5 responden menjawab (kurang setuju), dan 1 responden menjawab (tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa aplikasi siskeudes disertai dengan panduan untuk memudahkan penggunaannya.
- b. Pernyataan kedua, terdapat 54 responden yang menjawab (sangat setuju), 1 responden menjawab (setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa Aplikasi siskeudes dilengkapi dengan password yang hanya diketahui oleh pihak yang berwenang.
- c. Pernyataan ketiga, terdapat 20 responden yang menjawab (sangat setuju), 29 responden menjawab (setuju), 4 responden menjawab (kurang setuju), dan 2 responden menjawab (tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa aplikasi ini tidak terhubung dengan internet sehingga terhindar dari serangan siber.
- d. Pernyataan keempat, terdapat 30 responden yang menjawab (sangat setuju) 20 responden menjawab (setuju) dan 5 responden menjawab (kurang Setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa fitur-fitur yang disediakan di siskeudes sudah lengkap untuk mendukung pengolahan keuangan desa.
- e. Pernyataan kelima, terdapat 21 responden yang menjawab (sangat setuju) 29 responden menjawab (setuju) dan 5 responden

menjawab (kurang Setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa Siskeudes selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan regulasi atau peraturan baru.

- f. Pernyataan keenam, terdapat 16 responden yang menjawab (sangat setuju), 28 responden menjawab (setuju), 10 responden menjawab (kurang setuju), dan 1 responden menjawab (tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa Aplikasi siskeudes membantu penyelesaian laporan keuangan tepat waktu.
- g. Pernyataan ketujuh, terdapat 23 responden yang menjawab (sangat setuju) 26 responden menjawab (setuju) dan 6 responden menjawab (kurang Setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa Penggunaan siskeudes membuat sistem administrasi keuangan desa lebih tertata.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)

No	Sistem Pengendalian Internal	SS	S	KS	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	X2.1	22 40,0%	29 52,7%	4 7,3%	-	-	55 100%
2.	X2.2	29 52,7%	20 36,4%	6 10,9%	-	-	55 100%
3.	X2.3	23 41,8%	21 38,2%	11 20,0%	-	-	55 100%
4.	X2.4	22 40,0%	27 49,1%	6 10,9%	-	-	55 100%
5.	X2.5	29 52,7%	22 40,0%	4 7,3%	-	-	55 100%
6.	X2.6	24 43,6%	27 49,1%	4 7,3%	-	-	55 100%
7.	X2.7	32 58,2%	19 34,5%	4 7,3%	-	-	55 100%
8.	X2.8	24	31	-	-	-	55

		43,6%	56,4%				100%
--	--	-------	-------	--	--	--	------

Sumber Data: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tebal 4.6 sebaran jawaban responden untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) menghasilkan 8 pernyataan dan 55 responden berikut detail penjelasannya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 22 responden yang menjawab (sangat setuju) 29 responden menjawab (setuju) dan 4 responden menjawab (kurang setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa tugas dan tanggung jawab perangkat desa sudah dibagi dengan jelas.
- b. Pernyataan kedua, terdapat 29 responden yang menjawab (sangat setuju) 20 responden menjawab (setuju) dan 6 responden menjawab (kurang setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa desa memiliki struktur organisasi yang jelas.
- c. Pernyataan ketiga, terdapat 23 responden yang menjawab (sangat setuju) 22 responden menjawab (setuju) dan 11 responden menjawab (kurang setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa desa secara rutin mengidentifikasi potensi resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.
- d. Pernyataan keempat, terdapat 22 responden yang menjawab (sangat setuju) 27 responden menjawab (setuju) dan 6 responden menjawab (kurang setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa setiap kegiatan keuangan desa disertai dokumen pendukung yang valid.
- e. Pernyataan kelima, terdapat 29 responden yang menjawab (sangat setuju) 22 responden menjawab (setuju) dan 4 responden menjawab (kurang setuju). Jadi jawaban yang mendominasi

adalah sangat setuju bahwa ada prosedur yang jelas untuk persetujuan dan verifikasi transaksi keuangan.

- f. Pernyataan keenam, terdapat 24 responden yang menjawab (sangat setuju) 27 responden menjawab (setuju) dan 4 responden menjawab (kurang Setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa informasi penting tentang keuangan dan program desa dikomunikasikan secara terbuka melalui media website dan media lainnya.
- g. Pernyataan ketujuh, terdapat 32 responden yang menjawab (sangat setuju) 19 responden menjawab (setuju) dan 4 responden menjawab (kurang setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa warga desa dapat memperoleh informasi tentang pengelolaan dana desa bila diperlukan.
- h. Pernyataan kedelapan, terdapat 24 responden yang menjawab (sangat setuju) 31 responden menjawab (setuju) Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa adanya prosedur pemeriksa laporan keuangan secara rutin setiap tahun.

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas laporan Keuangan (Y)

No	Kualitas Laporan Keuangan	SS	S	KS	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Y1	25 45,5%	19 34,5%	10 18,2%	1 1,8%	1 1,8%	55 100%
2.	Y2	26 47,3%	23 41,8%	4 7,3%	1 1,8%	1 1,8%	55 100%
3.	Y3	23 41,8%	22 40,0%	6 10,9%	3 5,5%	1 1,8%	55 100%
4.	Y4	27 49,2%	17 30,9%	10 18,2%	-	1 1,8%	55 100%
5.	Y5	24 43,6%	23 41,8%	3 5,5%	3 5,5%	2 3,6%	55 100%
6.	Y6	23	21	7	2	2	55

		41,8%	38,2%	12,7%	3,6%	3,6%	100%
7.	Y7	21 38,2%	24 43,6%	8 14,5%	2 3,6%	-	55 100%
8.	Y8	23 41,8%	25 45,5%	4 7,3%	1 1,8%	2 3,6%	55 100%

Sumber Data: Diolah peneliti 2025

Berdasarkan tebal 4.7 sebaran jawaban responden untuk variabel Kualitas laporan keuangan (Y) menghasilkan 8 pernyataan dan 55 responden berikut detail penjelasannya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 25 responden yang menjawab (sangat setuju) 19 responden menjawab (setuju) 10 responden menjawab (kurang Setuju) 1 responden menjawab (tidak setuju) dan 1 responden menjawab (sangat tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pengembalian keputusan.
- b. Pernyataan kedua, terdapat 26 responden yang menjawab (sangat setuju) 23 responden menjawab (setuju) 4 responden menjawab (kurang Setuju) 1 responden menjawab (tidak setuju) dan 1 responden menjawab (sangat tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa laporan keuangan mampu menunjukkan kondisi keuangan terbaru dan terkini.
- c. Pernyataan ketiga, terdapat 23 responden yang menjawab (sangat setuju) 22 responden menjawab (setuju) 6 responden menjawab (kurang Setuju) 3 responden menjawab (tidak setuju) dan 1 responden menjawab (sangat tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa laporan keuangan diselesaikan tepat waktu.
- d. Pernyataan keempat, terdapat 27 responden yang menjawab (sangat setuju) 17 responden menjawab (setuju) 10 responden menjawab (kurang Setuju) dan 1 responden menjawab (sangat

tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku.

- e. Pernyataan kelima, terdapat 24 responden yang menjawab (sangat setuju) 23 responden menjawab (setuju) 3 responden menjawab (kurang Setuju) 3 responden menjawab (tidak setuju) dan 2 responden menjawab (sangat tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa informasi keuangan yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya.
- f. Pernyataan keenam, terdapat 23 responden yang menjawab (sangat setuju) 21 responden menjawab (setuju) 7 responden menjawab (kurang Setuju) 2 responden menjawab (tidak setuju) dan 2 responden menjawab (sangat tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju bahwa penyajian laporan mengikuti standar yang memungkinkan perbandingan dengan laporan dari desa atau instansi lain.
- g. Pernyataan ketujuh, terdapat 21 responden yang menjawab (sangat setuju) 24 responden menjawab (setuju) 8 responden menjawab (kurang Setuju) dan 2 responden menjawab (sangat tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa informasi dalam laporan keuangan disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
- h. Pernyataan kedelapan, terdapat 23 responden yang menjawab (sangat setuju) 25 responden menjawab (setuju) 4 responden menjawab (kurang Setuju) 1 responden menjawab (tidak setuju) dan responden menjawab (sangat tidak setuju). Jadi jawaban yang mendominasi adalah setuju bahwa struktur laporan keuangan memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjelaskan rangkuman terkait ciri-ciri setiap variabel penelitian berdasarkan rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	55	23	35	30.53	2.284
X2	55	31	40	35.02	2.649
Y	55	27	40	33.56	3.126
Valid N (listwise)	55				

Sumber Data: Diolah Peneliti 2025

Dari tabel 4.8 menunjukan bahwa 2 variabel independen (X), yaitu siskeudes (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) sedangkan 1 variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 55 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- Nilai minimal variabel X1 (Siskeudes) yaitu 23, nilai maksimal 35, nilai rata-ratanya 30,53 dan standar deviasinya yaitu 2,284
- Nilai minimal variabel X2 (Sistem Pengendalian Internal) yaitu 31, nilai masimal 40, nilai rata-ratanya 35,02 dan standar deviasinya yaitu 2,649
- Nilai minimal variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) yaitu 27, nilai maksimal 40, nilai rata-ratanya 33,56, dan standar deviasinya 3,126.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Jika instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan dari variabel yang dipelajari, maka penelitian itu valid. Kita dapat membandingkan rhitung dengan rtabel, dimana:

- a. Ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Ketika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05).

Pada penelitian ini df (*Degree of Freedom*) yaitu derajat kebebasan dengan rumus:

$$Df = N - 2$$

Keterangan:

Df = Ukuran sampel dikurangi jumlah pembatasan

N = jumlah sampel dalam penelitian ini (55 sampel) sehingga,

$$df = (55-2) = 53$$

Pada taraf signifikan 0,05 untuk diuji dua arah dan diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,2656. Jadi, apabila hasil dari  $r_{hitung}$  tiap item pernyataan melebihi angka 0,2656 maka item pernyataan dalam penelitian dapat dikatakan valid. Adapun hasil ujinya dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Independen (X)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikan	Keterangan
Siskeudes (X1)	1	0,535	0,2656	0,0000	Valid
	2	0,713	0,2656	0,0000	Valid
	3	0,422	0,2656	0,0001	Valid
	4	0,589	0,2656	0,0000	Valid
	5	0,552	0,2656	0,0000	Valid
	6	0,607	0,2656	0,0000	Valid
	7	0,583	0,2656	0,0000	Valid

Sistem Pengendalian Internal (X2)	1	0,547	0,2656	0,0000	Valid
	2	0,518	0,2656	0,0000	Valid
	3	0,614	0,2656	0,0000	Valid
	4	0,588	0,2656	0,0000	Valid
	5	0,464	0,2656	0,0000	Valid
	6	0,453	0,2656	0,0001	Valid
	7	0,558	0,2656	0,0000	Valid
	8	0,513	0,2656	0,0000	Valid

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari jumlah 15 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Dependen (Y)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikan	Keterangan
Kualitas Laporan keuangan (Y)	1	0,420	0,2656	0,0001	Valid
	2	0,587	0,2656	0,0000	Valid
	3	0,567	0,2656	0,0001	Valid
	4	0,528	0,2656	0,0000	Valid
	5	0,647	0,2656	0,0000	Valid
	6	0,458	0,2656	0,0000	Valid
	7	0,457	0,2656	0,0000	Valid
	8	0,455	0,2656	0,0000	Valid

Sumber Data: Diolah Peneliti tahun 2025

Berdasarkan pada tabel 4.10 Hasil uji validitas Y, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari jumlah 8 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas diterapkan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tidak reliabel.

Tabel 4.11 Reliabilitas Variabel (X)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	7

Sumber: Diolah Peneliti tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji reliabel variabel X diperoleh nilai variabel X1 (Siskeudes) = 0,653, Variabel X2 ( Sistem Pengendalian Internal) = 0,630, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X penelitian ini reliabel.

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	8

Sumber: Diolah peneliti tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas variabel Y diperoleh nilai variabel Y = 0,607, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y penelitian ini reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, uji asumsi klasik digunakan yang terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Tujuannya adalah untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier*

*Unbiased Estimator*), yang berarti adanya hubungan sempurna, linier, dan pasti antara beberapa atau semua variabel yang dijelaskan dalam model regresi.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov- Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas  
One-Sampel Kolmogorov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47938972
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.071
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.230
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2025

Uji *Kolmogorov Smirnov* memiliki 3 pendekatan, yakni *Asymptotic Only*, *Monte Carlo* dan *Exact*. Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikan yang diperoleh dari pendekatan *Exact* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,230 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance* > 0.10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

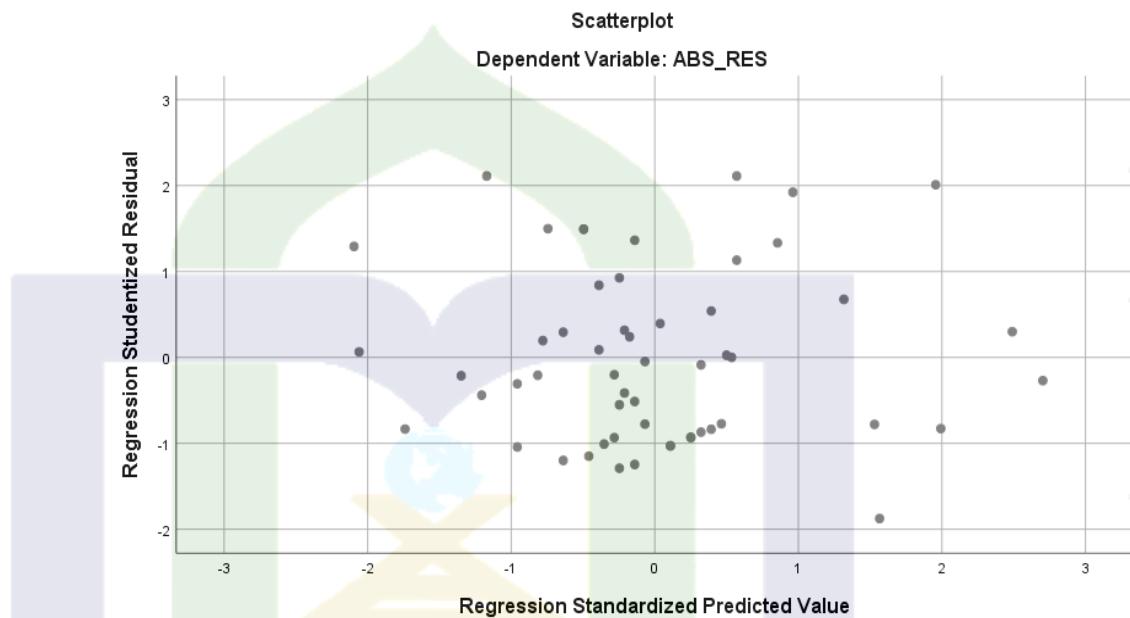
Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	17.316	7.969			2.173	.034		
Siskeudes	.547	.175		.400	3.125	.003	.985	1.015
Sistem Pengendalian Internal	-.013	.151		-.011	-.086	.932	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
*Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh variabel Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal berada di sekitar angka 1-10 dan nilai

*tolerance* yang diperoleh variabel Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal lebih besar dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut, melengkung atau simetris. Pola penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan di seluruh rentang nilai prediksi, yang berarti asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasikan perubahan nilai variabel dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	17.316	7.969			2.173	.034	
Siskeudes	.547	.175	.400	3.125	.003	.985	1.015
Sistem	-.013	.151	-.011	-.086	.932	.985	1.015
Pengendalian Internal							

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2025

$$Y = a + b_1 + x_1 + b_2 + x_2 + e$$

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 17.316 + 0.574x_1 - 0.013x_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- Nilai konstanta sebesar 17.316, berarti nilai ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen siskeudes dan sistem pengendalian Internal dianggap konstan (0), maka prediksi kualitas laporan keuangan pemerintah desa 17. 316.
- Nilai koefisien pada variabel siskeudes sebesar 0.574 artinya Ketika terjadi peningkatan satu unit pada variabel siskeudes maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.574,

dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistic, mengingat hasil uji t menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan.

- c. Nilai koefisien pada variabel sistem pengendalian internal sebesar -0.013 berarti ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada sistem pengendalian internal akan menurunkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.013. Ini menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai sig.  $<$  0.05, maka secara persial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung  $<$  t tabel dan nilai sig.  $>$  0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh dari penelitian ini.

Tabel 4.16 Uji Statistik Persial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.		
		Unstandardized Coefficients					
		B	Std. Error				
1	(Constant)	24.047	4.187	5.744	.000		
	Siskeudes	.134	.100	.174	.186		
	Sistem Pengendalian Internal	.207	.090	.300	.025		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber data: Diolah Peneliti Tahun 2025

Dari hasil uji parsial yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa pada variabel siskeudes diperoleh nilai t hitung  $1,339 < \text{nilai t tabel (2,005)}$  dan nilai signifikan  $0,186 > 0,05$  artinya variabel Siskeudes tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu ( $H_1$ ) ditolak. Pada variabel Sistem Pengendalian Internal diperoleh nilai t hitung  $2,312 > \text{nilai t tabel (2,005)}$  dan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$  artinya variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua ( $H_2$ ) diterima.

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung  $> F$  tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung  $< F$  tabel dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.024	2	23.512	3.683	.032 <sup>b</sup>
	Residual	331.958	52	6.384		
	Total	378.982	54			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Siskeudes

Sumber data: Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel 4.17 tersebut menunjukkan bahwa hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai F hitung (3,683)  $>$  nilai F

tabel (3,17) dan nilai signifikan  $0,032 < 0,05$ . Artinya variabel independen (Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan maka ( $H_3$ ) diterima.

#### a. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.17 uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 <sup>a</sup>	.124	.090	2.527

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Siskeudes

*Sumber data: Diolah Peneliti Tahun 2025*

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,090. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Kualitas laporan Keuangan) sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan peneliti ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. **Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada pemerintah desa di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang mengenai apakah implementasi Siskeudes berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siskeudes tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Aplikasi Siskeudes yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa, fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes, Namun berdasarkan tanggapan responden yang telah diteliti pada pemerintah desa Kecamatan Curio menyatakan bahwa, masih kurangnya pemahaman, serta pelatihan dan pendampingan yang memadai kepada kaur (Kepala urusan) dan kasi (Kepala seksi) sebagai pelaksana kegiatan dalam pengelolaan keuangan desa, dan keterbatasan akses yang hanya dapat di akses oleh satu pengguna atau perangkat yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam membuat laporan pertanggungjawaban. sehingga tidak memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan yang harus selesai tepat waktu.

Penelitian ini tidak sejalan penelitian yang dilakukan Kamala Aprelia Sari yang berjudul “Pengaruh Penerapan Siskeudes, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Kabupaten Magelang”, menyatakan bahwa siskeudes sebagai variabel yang signifikan mempengaruhi kualitas

laporan keuangan desa.<sup>47</sup> Hasil penelitian dari Kamala Aprelia Sari pada pembahasan diatas menyatakan bahwa aplikasi siskeudes memberikan kemudahan dalam pengelolaan baik dari perencanaan hingga pelaporan serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang dibutuhkan desa.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan Petrus M. Pedro Wisang dkk, yang berjudul Pengaruh Penerapan Siskeudes dan Kompetensi Sumber daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Desa Nita dan Desa Lusitada), menyatakan bahwa siskeudes sebagai variabel yang tidak signifikan dan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.<sup>48</sup> Hasil penelitian dari Petrus M. Pedro Wisang dkk menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Nipa sebagian besar tidak dipengaruhi oleh adanya tidaknya aplikasi siskeudes.

## **2. Pengaruh Sistem pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang mengenai apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

Sistem pengendalian internal dalam PP No.60 Tahun 2008 yaitu suatu integral dari tindakan dan kegiatan yang berkesinambungan yang

---

<sup>47</sup> Sari, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang)."

<sup>48</sup> Wisang, "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa ( SISKEUDES ) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Desa Nita Dan Desa Lusitada )."

dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui kegiatan yang efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan. Berdasarkan tanggapan responden pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang selalu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian intern pemerintah desa, pemerintah desa juga memiliki struktur organisasi yang jelas sehingga adanya pemisahan fungsi tugas dan wewenang mengenai kegiatan yang dilakukan. Selain itu, pencatatan setiap transaksi memiliki bukti pendukung dan setiap pengeluaran kas dicatat pada bukti pengeluaran supaya dapat meminimalisir adanya kecurangan. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal pada pemerintahan desa, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship*, menurut teori *stewardship* setiap orang memiliki kapasitas untuk memperlakukan orang lain dengan tingkat kejujuran, kepercayaan, dan integritas tertinggi. Pemerintah harus mengawasi semua operasi dan menyediakan data keuangan yang andal. Tujuan pengendalian internal adalah untuk membantu penyediaan data keuangan yang akurat, pencapaian tujuan yang ditetapkan, dan pemeliharaan kepatuhan hukum dan peraturan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rani Esa Nuroniyah dkk, yang berjudul Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>49</sup> Hasil penelitian dari Rani Esa Nuroniyah dkk, menyatakan bahwa adanya sistem pengendalian internal yang

<sup>49</sup> Nuroniyah, Yanti, and Lasmini, "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang."

dijalankan dengan baik dan sudah diterapkan secara efektif dan efisien akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan Tommy Ferdian, yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>50</sup> Menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilaksanakan secara optimal oleh perangkat desa sehingga tidak tercapainya kegiatan yang efektif dan efisien.

### **3. Pengaruh Implementasi Aplikasi Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang**

Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Siskeudes dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Adapun manfaat yang dirasakan oleh pemerintah desa Kecamatan Curio selama penggunaan aplikasi Siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan yaitu mempermudah pengawasan dan mencegah penyimpangan, mempercepat penyusunan laporan, lebih mudah menunjukkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Adapun laporan yang dibuat dalam aplikasi Siskeudes yaitu laporan realisasi anggaran, laporan pertanggungjawaban, laporan keuangan desa seperti neraca, laporan operasional, laporan arus kas,

---

<sup>50</sup> Ferdian, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dusun Di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo).”

laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan penatausahaan seperti, buku kas umum, buku bank, buku pembantu, dan register. Teori *Stewardship*, yang menekankan bahwa manajemen (dalam hal ini pemerintah desa) bertindak sebagai “*steward*” atau pengelola yang dipercaya untuk bertindak demi kepentingan publik. Dengan kata lain, teori ini mendasari bahwa pemerintah desa berkewajiban menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, menggunakan sistem seperti siskeudes dan sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan kualitas laporan keuangan.

Implementasi aplikasi siskeudes dan sistem pengendalian internal dalam konteks pemerintah desa merupakan bentuk usaha untuk mewujudkan akuntansi yang tidak hanya sekedar administrative, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika dan spiritual sesuai syariat islam.

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Akuntansi syariah menekankan pentingnya pertanggungjawaban manusia atas harta. Pemerintah desa sebagai pemegang tanggung jawab public harus mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa secara jelas dan benar. Hasil penelitian ini mendukung bahwa dengan adanya sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan meningkat, sehingga mencerminkan semangat pertanggungjawaban yang tinggi.

b. Prinsip Keadilan

Sistem pengendalian internal yang baik mencegah adanya kecurangan dan penyimpangan dana. Ini selaras dengan prinsip keadilan dalam akuntansi syariah yang wajibkan bahwa pelaporan keuangan harus mencerminkan kondisi yang sebenar-benarnya dan tidak merugikan pihak manapun. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti mendukung keadilan dan pelaporan.

c. Prinsip Transparansi

Penggunaan aplikasi siskeudes dapat meningkatkan keterbukaan dalam penyusunan laporan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan prinsip transparansi dalam akuntansi syariah yang menghendaki informasi keuangan dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa siskeudes tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun secara simultan Bersama pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Implementasi Siskeudes dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siskeudes secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Ini dibuktikan dari hasil uji t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan.
2. Sistem pengendalian internal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Ini dibuktikan dari hasil uji t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan.
3. Siskeudes dan sistem pengendalian internal secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Ini dibuktikan dari hasil uji f yang dilakukan, dimana diperoleh nilai F hitung lebih besar dari nilai F dan nilai signifikan lebih kecil.

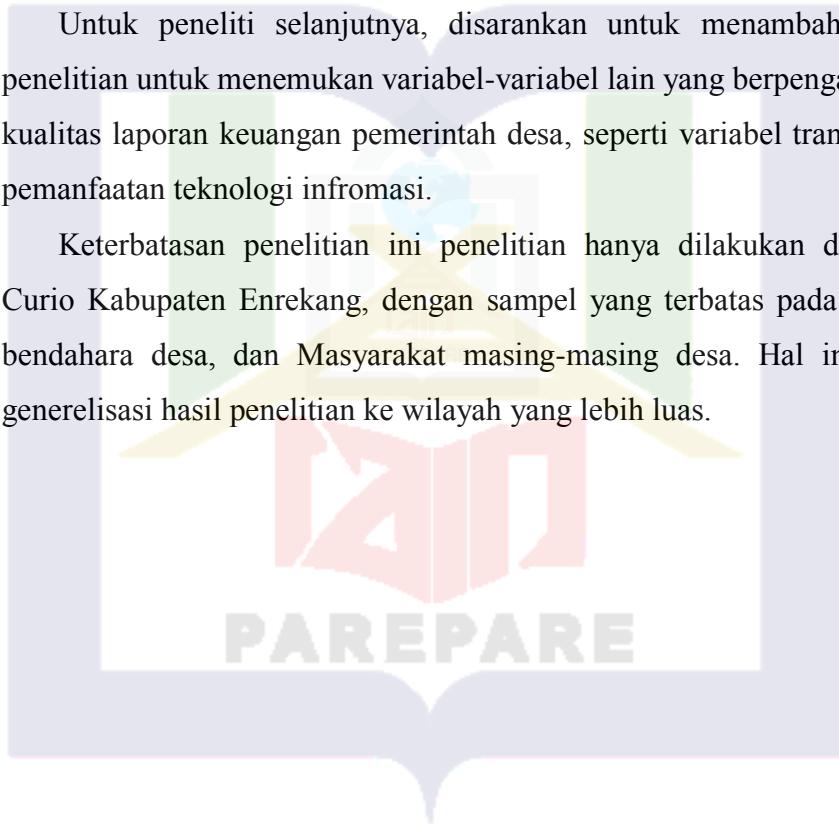
## B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran yaitu:

Bagi pemerintah desa Kecamatan Curio diharapkan melakukan koordinasi dengan pihak kabupaten kaitkan dengan bidang dan kegiatan yang tidak terdapat pada aplikasi Siskeudes. Kemudian aparatur pemerintah desa berupaya lebih cepat dalam membuat laporan pertanggungjawaban, serta disarankan untuk melakukan pelatihan kepada seluruh perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, tentang penggunaan siskeudes, prosedur.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, seperti variabel transparansi atau pemanfaatan teknologi infromasi.

Keterbatasan penelitian ini penelitian hanya dilakukan di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, dengan sampel yang terbatas pada kepala desa, bendahara desa, dan Masyarakat masing-masing desa. Hal ini membatasi generelisasi hasil penelitian ke wilayah yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdul Halim, Muhammad Syam Kusufi. *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Edited by Ema Sri Suharsi. Jakarta: Salemba Empat, (2014).

Abdullah, Muksin Hi, and Abjan Samad. "Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan)." *IJIS-Indonesian Journal On Information System* 4, no. 1 (2019): 13–24.

Agustina, Seli. "Penggunaan Apliasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Malalin Kabupaten Enrekang," (2024).

Ahmadi Kalub. "Pemkab Enrekang Pertahankan Predikat WTP Enam Kali Berturut-Turut." FAJAR.CO.ID, (2024).

Amiruddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Fatma Sukmawati. Vol. 11. Sukoharjo: Pradina Pustaka, (2019).

Bupati Enrekang. Peraturan Bupati Enrekang Nomor 142 Tahun 2023 Tetang Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2024, Pub. L. No. 142, 2019 (2024).

Dadang Suwanda. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Untuk Mendapatkan Opini WTP Dari BPK*. Edited by Yudi Prihanto Santoso. Bandung: Cv Cendekia Press, (2022).

Dwi Priyanto. *Mandiri Belajar SPSS*. Edited by PT. Buku.Kita. Jakarta, (2018).

Ferdian, Tommy. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dusun Di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo)." *Akrab Juara* 6, no. 5 (2021): 35–48.

Frihatni, Andi Ayu dkk. "Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare." *Ekonomi Dan Bisnis* 4 (2021): 229–39.

Frihatni, Andi Ayu dkk. *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*. Edited by Suwandi. Eri Setiaw. Purbalingga: Eureka Media Aksara, (2022).

Handayani, Luh Titi. *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.

Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji*

- Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda.* Edited by Hartirini Warnaningtyas. Vol. 14. jawah tengah, (2024).
- Iqbal, Muhammad. "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang." Medan Area, (2022).
- Izwan. "17 Mantan Kades Dan 3 Kades Defenitif Enrekang Dilapor Ke Polda Sulsel." maspulfakta.com, (2024).
- Jaryah, Nur Ainun. "Evektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi) Pada Desa Mangki Kec Cempa Kab Pinrang) Prespektif Akuntansi Syariah." Iain Parepare, (2023).
- Loindong, Agung Sakti Gregorian, Bernhard Tewal, and Greis M Sendow. "Pengaruh Locus of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor SatPol-PP Kota Tomohon)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 4 (2023): 110–21.
- Maria Eni Surasih. *Pemerintahan Desa Dan Implementasinya*. Jakarta: Erlangga, (2006).
- Martini, Rita, Resy Agustin, Amira Fairuzdita, and Anggun Noval Murinda. "Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 25, no. 2 (2019): 69–74.
- Maryam, Maryam, Kamaruddin Sellang, and Erfina Erfina. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa." *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi* 9, no. 3 (2021): 171–80. <https://doi.org/10.55678/jia.v9i3.559>.
- Mega, Katryn Natania, Lintje Kalangi, and Peter M Kapojos. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 17, no. 3 (2022): 150–61.
- Nuroniyah, Rani Esa, Yanti, and Lili Lasmini. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1681–94. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.786>.
- Nur, Sri Wahyuni. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tellumpanuae Kabupaten Maros." *Um Jembber Press*, (2021), 725–39.

Nurul ismail Hasan, sahila Adila, Rizky ridwan. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia" 4, no. September (2024): 2019–28.

Pryatna, Isma Wulandari. dkk. "Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pam Tirta Karajae Kota Parepare ( Analisis Akuntansi Syariah )." *Mirai Management* 8, no. 3 (2023): 327–35.

Rahyuni Rauf, Sri Maulidiah. *Pemerintah Desa*. Edited by Yusri Munaf. *Zanafa Publishing*. Vol. 11. Pekanbaru: Zafana Publishing, (2015).

Sahara, Ira. "Analisis Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Pelaksanaan Program Kerja Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Parepare." *Ekonomi Dan Bisnis* 3 (2020): 118–28.

Saprin. "Tata Pemerintahan Dan Administrasi Pemerintah Desa," 1972, 32.

Sari, Kamala Aprelia. "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang)." Universitas Tidar, (2024).

Slamet Widodo. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Edited by Cv Science Techno Derect. Cv Science. Pangkal pinang, (2023).

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta,Cv, (2013).

Wisang, Petrus M Pedro. "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa ( SISKEUDES ) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Desa Nita Dan Desa Lusitada )" 2, no. 4 (2023).





NAMA MAHASISWA	:	AYU ANDIRA
NIM	:	2120203862202028
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI	:	AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL	:	PENGARUH IMPLEMENTASI SISKEUDES DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada yth.  
Bapak/Ibu/Saudara/i  
Di  
Tempat  
*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Ayu Andira

NIM : 2120203862202028

Judul : Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan pernyataan

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Hormat Saya

## LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

### I. IDENTITAS RESPONDEN

3. Nama : .....
4. Umur : .....
5. Jenis Kelamin : .....
6. Pekerjaan : .....
7. Tingkat Pendidikan : .....

### II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai pendapat atau pernyataan, dengan keterangan dibawah ini:  
SS : Sangat Setuju = 5  
S : Setuju = 4  
KS : Kurang Setuju = 3  
TS : Tidak Setuju = 2  
STS : Sangat Tidak Setuju = 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya

### III. Daftar Pernyataan-Pernyataan Beserta Alternatif Jawaban

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		5	4	3	2	1	
		SS	S	KS	TS	STS	
<b>Sistem Keuangan Desa</b>							
<b>Kemudahan Dalam penggunaan</b>							
1.	Aplikasi siskeudes disertai dengan panduan untuk memudahkan penggunaannya						
<b>Resiko</b>							
2.	Aplikasi siskeudes dilengkapi dengan password yang hanya diketahui oleh pihak yang berwenang						
3.	Aplikasi ini tidak terhubung dengan internet sehingga terhindar dari serangan siber						
<b>Fitur Layanan</b>							
4.	Fitur-fitur yang disediakan di siskeudes sudah lengkap untuk mendukung pengolahan keuangan desa						
5.	Siskeudes selalu di perbarui dengan kebutuhan regulasi atau peraturan baru						
<b>Pemanfaatan Penggunaan Perangkat Lunak</b>							
6.	Aplikasi siskeudes membantu penyelesaikan laporan keuangan tepat waktu						
7.	Penggunaan siskeudes membuat sistem administrasi keuangan desa lebih tertata.						
<b>Sistem Pengendalian Internal (X2)</b>							
<b>Lingkungan pengendalian</b>							
1.	Tugas dan tanggung jawab perangkat desa sudah dibagi dengan jelas						
2.	Memiliki struktur organisasi yang jelas						
<b>Penilaian Resiko</b>							
3.	Desa secara rutin mengidentifikasi potensi resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.						
<b>Kegiatan Pengendalian</b>							
4.	Setiap kegiatan keuangan desa disertai dokumen pendukung yang valid						
5.	Adanya prosedur yang jelas untuk persetujuan dan verifikasi transaksi keuangan.						
<b>Informasi dan Komunikasi</b>							
6.	Informasi penting tentang keuangan dan program desa dikomunikasikan secara terbuka melalui						

	website dan media lainnya				
7.	Warga desa dapat memperoleh informasi tentang pengelolaan dana desa bila diperlukan				
8.	Adanya prosedur pemeriksa laporan keuangan secara rutin setiap tahun.				
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>					
<b>Relevan</b>					
1.	Informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan.				
2.	Laporan keuangan mampu menunjukkan kondisi keuangan terbaru dan terkini.				
3.	Laporan keuangan diselesaikan tepat waktu				
<b>Andal</b>					
4.	Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku				
5.	Informasi keuangan yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya				
<b>Dapat Dibandingkan</b>					
6.	Penyajian laporan mengikuti standar yang memungkinkan perbandingan dengan laporan dari desa atau instansi lain				
<b>Dapat Dipahami</b>					
7.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				
8.	Struktur laporan keuangan memudahkan pembaca dalam menentukan informasi yang dibutuhkan				

## DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

### Rekapitulasi Jawaban Responden variabel Siskeudes (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
1	5	4	5	5	4	4	4	31
2	4	5	4	4	5	4	4	30
3	4	5	4	5	4	4	5	31
4	4	5	4	5	4	5	5	32
5	4	5	4	5	4	4	4	30
6	4	5	5	4	4	4	4	30
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	4	4	5	4	4	31
9	5	5	4	5	5	5	5	34
10	4	5	5	4	4	4	4	30
11	5	5	4	5	5	5	5	34
12	5	5	4	4	5	4	4	31
13	4	5	5	4	4	5	5	32
14	4	5	5	4	4	5	4	31
15	4	5	4	5	5	4	4	31
16	5	5	5	3	4	2	3	27
17	4	5	4	3	5	4	5	30
18	5	5	5	4	4	5	5	33
19	5	5	5	4	4	5	5	33
20	2	5	4	5	4	3	3	26
21	3	5	5	5	5	3	3	29
22	3	5	4	5	4	3	5	29
23	4	5	3	5	4	3	3	27
24	5	5	3	5	4	3	3	28
25	5	5	5	4	3	4	4	30
26	4	5	3	4	5	3	4	28
27	3	5	2	3	5	3	5	26
28	5	5	4	5	4	5	4	32
29	5	5	4	5	5	4	5	33
30	4	5	4	5	5	4	4	31
31	4	5	5	4	4	5	4	31
32	5	5	5	5	5	5	5	35
33	4	5	5	4	4	4	4	30
34	4	5	4	5	4	4	5	31

35	4	5	4	5	4	5	5	32
36	4	5	4	5	4	4	4	30
37	3	5	3	3	3	3	3	23
38	4	5	2	5	4	4	4	28
39	4	5	4	4	4	4	4	29
40	4	5	4	5	5	4	4	31
41	4	5	4	5	3	4	5	30
42	5	5	5	4	4	4	4	31
43	4	5	4	4	5	4	4	30
44	4	5	4	3	3	4	4	27
45	3	5	4	4	5	5	5	31
46	4	5	4	4	4	5	5	31
47	4	5	4	5	5	5	5	33
48	5	5	5	5	5	4	4	33
49	4	5	4	5	4	5	5	32
50	4	5	5	5	4	4	5	32
51	5	5	5	4	4	4	5	32
52	4	5	4	5	5	3	4	30
53	4	5	4	4	5	3	4	29
54	5	5	5	5	3	4	5	32
55	4	5	5	5	4	4	4	31

### Rekapitulasi jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
1	4	3	4	5	4	4	3	4	31
2	3	5	3	5	4	5	5	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	4	5	4	4	35
5	5	4	4	4	4	5	5	4	35
6	5	4	5	5	5	4	4	5	37
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	5	4	4	4	4	4	33
9	4	5	4	5	5	4	4	4	35
10	4	5	5	4	5	4	5	5	37
11	4	3	5	4	4	4	4	4	32
12	3	4	5	3	3	4	5	5	32

13	4	5	5	4	5	5	5	5	38
14	4	5	5	5	4	5	5	4	37
15	4	5	5	5	5	4	5	4	37
16	4	5	4	4	5	4	5	5	36
17	4	5	3	4	4	4	4	5	33
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	3	3	4	4	4	5	33
20	4	4	4	5	5	5	4	5	36
21	4	4	3	4	5	5	5	4	34
22	5	5	3	3	4	5	5	4	34
23	5	4	4	5	4	5	5	4	36
24	5	4	4	4	4	4	5	5	35
25	5	4	4	4	4	5	5	5	36
26	4	4	4	5	5	5	3	4	34
27	4	3	3	4	4	4	5	5	32
28	4	4	3	3	3	4	5	5	31
29	5	5	4	4	5	4	5	4	36
30	4	4	5	5	4	5	4	4	35
31	4	5	4	4	5	4	5	4	35
32	5	4	5	4	5	5	4	5	37
33	4	5	4	5	5	4	4	4	35
34	4	5	5	4	5	4	5	4	36
35	4	5	5	4	5	4	5	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	5	5	4	4	5	38
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	4	4	4	4	5	4	4	4	33
44	4	4	4	4	5	4	5	5	35
45	4	4	4	4	5	4	4	4	33
46	5	3	3	4	3	5	4	4	31
47	4	5	5	4	4	3	4	5	34
48	3	5	4	4	5	4	5	4	34
49	4	5	3	5	4	5	5	4	35
50	3	5	4	4	3	5	4	4	32

51	5	3	3	5	4	3	5	4	32
52	4	5	5	3	5	3	5	4	34
53	5	3	3	5	4	5	3	5	33
54	5	4	5	3	4	3	3	4	31
55	4	4	4	4	5	4	5	4	34

**Rekapitulasi jawaban Responden Variabel Kualitas laporan Keuangan  
(Y)**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
1	4	5	4	5	4	3	4	5	34
2	4	5	4	5	4	5	5	3	35
3	4	4	5	4	2	4	4	4	31
4	5	5	4	5	4	5	5	4	37
5	4	4	4	4	4	1	3	5	29
6	3	4	4	4	3	4	5	4	31
7	4	5	5	5	5	5	4	4	37
8	4	5	4	5	4	4	4	4	34
9	5	5	4	5	5	4	5	4	37
10	4	5	5	5	5	4	4	3	35
11	5	5	4	5	5	4	2	4	34
12	4	5	5	5	4	4	4	5	36
13	4	4	4	5	5	4	4	4	34
14	5	5	5	5	4	4	5	4	37
15	3	5	4	5	4	5	4	5	35
16	5	3	2	5	3	2	5	2	27
17	3	5	5	4	5	4	5	4	35
18	3	4	5	5	4	5	5	5	36
19	3	5	4	4	5	5	5	5	36
20	5	3	4	3	4	5	5	5	34
21	5	4	3	3	5	4	4	4	32
22	3	5	5	3	5	2	4	1	28
23	5	4	3	4	1	4	4	3	28
24	5	3	5	5	5	4	4	4	35
25	4	5	4	4	3	5	5	5	35
26	5	4	3	5	4	1	3	4	29
27	3	4	5	4	5	5	5	5	36

28	5	4	5	5	4	4	4	4	35
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	5	5	4	5	5	5	37
31	4	5	4	4	5	5	4	1	32
32	5	5	2	4	5	5	3	5	34
33	4	3	4	4	5	5	4	4	33
34	5	4	4	5	5	4	4	4	35
35	5	4	5	5	4	3	2	5	33
36	4	4	2	4	4	4	4	5	31
37	3	1	3	3	5	4	3	5	27
38	4	5	3	4	5	5	4	4	34
39	4	4	5	4	5	4	4	5	35
40	4	5	4	5	4	5	4	4	35
41	5	4	5	4	4	4	3	5	34
42	1	5	3	3	2	5	5	5	29
43	5	5	4	4	4	5	5	4	36
44	5	5	4	3	5	4	4	5	35
45	5	4	5	5	4	5	3	3	34
46	4	4	4	3	4	3	5	5	32
47	5	4	5	5	5	3	5	4	36
48	3	4	5	3	2	4	3	4	28
49	5	2	1	3	4	5	3	5	28
50	5	5	5	5	5	3	5	4	37
51	5	5	5	5	4	5	4	5	38
52	4	4	4	3	1	3	5	4	28
53	5	4	4	4	5	3	5	5	35
54	5	5	5	1	4	5	4	4	33
55	3	4	5	5	5	5	4	4	35

## HASIL SPSS

### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

<b>Umur</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	20-30	18	32.7	32.7	32.7
	31-40	22	40.0	40.0	72.7
	41-50	9	16.4	16.4	89.1
	>51	6	10.9	10.9	100.0
		Total	55	100.0	100.0

### Karaktersistik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	laki-laki	25	45.5	45.5	45.5
	perempuan	30	54.5	54.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	100.0

### Karaktersitik Responden Berdasarkan Status Sosial

<b>Status Sosial</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Aparat Desa	22	40.0	40.0	40.0
	Masyarakat	33	60.0	60.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	100.0

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

<b>Pendidikan</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	S1	17	30.9	30.9	30.9
	DIII	1	1.8	1.8	32.7
	SMA	37	67.3	67.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	100.0

## Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Siskeudes (X1)

### Uji Validitas (X1)

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTALX.1
X1.1	Pearson Correlation	1	.138	.227	.169	.233	.267*	.306*	.535**
	Sig. (2-tailed)		.316	.096	.217	.087	.049	.023	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.138	1	.212	.334*	.221	.345**	.272*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.316		.120	.013	.104	.010	.044	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.227	.212	1	-.034	-.051	.219	.163	.422**
	Sig. (2-tailed)	.096	.120		.806	.709	.107	.233	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.169	.334*	-.034		1	.621**	.167	.110
	Sig. (2-tailed)	.217	.013	.806		.000	.223	.425	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	.233	.221	-.051	.621**		1	.022	.265
	Sig. (2-tailed)	.087	.104	.709	.000		.871	.050	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.6	Pearson Correlation	.267*	.345**	.219	.167	.022		1	.423**
	Sig. (2-tailed)	.049	.010	.107	.223	.871		.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.7	Pearson Correlation	.306*	.272*	.163	.110	.265	.423**		.583**
	Sig. (2-tailed)	.023	.044	.233	.425	.050	.001		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
TOTALX.1	Pearson Correlation	.535**	.713**	.422**	.589**	.552**	.607**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)**

**Uji Validitas (X2)**

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.201	.121	.356**	-.143	.240	.241	.257	.547**
	Sig. (2-tailed)		.142	.377	.008	.296	.078	.076	.058	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	.201	1	.194	.201	.363**	.196	.198	-.003	.518**
	Sig. (2-tailed)	.142		.156	.141	.006	.152	.147	.983	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.121	.194	1	.296*	.243	.065	.202	.515**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.377	.156		.028	.074	.635	.140	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	.356**	.201	.296*	1	.110	.192	.198	.201	.588**
	Sig. (2-tailed)	.008	.141	.028		.422	.161	.147	.142	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	-.143	.363**	.243	.110	1	.150	.201	.053	.464**
	Sig. (2-tailed)	.296	.006	.074	.422		.273	.141	.699	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.6	Pearson Correlation	.240	.196	.065	.192	.150	1	.117	-.092	.453**
	Sig. (2-tailed)	.078	.152	.635	.161	.273		.397	.506	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.7	Pearson Correlation	.241	.198	.202	.198	.201	.117	1	.198	.558**
	Sig. (2-tailed)	.076	.147	.140	.147	.141	.397		.148	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.8	Pearson Correlation	.257	-.003	.515**	.201	.053	-.092	.198	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.058	.983	.000	.142	.699	.506	.148		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
TOTALX2	Pearson Correlation	.547**	.518**	.614**	.588**	.464**	.453**	.558**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**  
**Uji Validitas (Y)**

<b>Correlations</b>										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	-.068	.083	.174	.135	.218	-.008	.312*	.420**
	Sig. (2-tailed)			.624	.549	.205	.325	.110	.955	.020
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y2	Pearson Correlation	-.068	1	.318*	.054	.407**	.115	.395**	.106	.587**
	Sig. (2-tailed)		.624		.018	.697	.002	.403	.003	.441
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y3	Pearson Correlation	.083	.318*	1	.167	.405**	-.053	.072	.183	.567**
	Sig. (2-tailed)		.549	.018		.224	.002	.698	.599	.182
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y4	Pearson Correlation	.174	.054	.167	1	.344*	.417**	-.051	.057	.528**
	Sig. (2-tailed)		.205	.697	.224		.010	.002	.712	.678
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y5	Pearson Correlation	.135	.407**	.405**	.344*	1	-.004	.197	.122	.647**
	Sig. (2-tailed)		.325	.002	.002	.010		.975	.149	.374
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y6	Pearson Correlation	.218	.115	-.053	.417**	-.004		1	.133	.136
	Sig. (2-tailed)		.110	.403	.698	.002	.975		.334	.323
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y7	Pearson Correlation	-.008	.395**	.072	-.051	.197	.133	1	.162	.457**
	Sig. (2-tailed)		.955	.003	.599	.712	.149	.334		.237
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y8	Pearson Correlation	.312*	.106	.183	.057	.122	.136	.162	1	.455**
	Sig. (2-tailed)		.020	.441	.182	.678	.374	.323	.237	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
TOTAL Y	Pearson Correlation	.420**	.587**	.567**	.528**	.647**	.458**	.457**	.455**	1
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliabilitas X1

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.653	7

### Reliabilitas X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.630	8

### Reliabilitas Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.607	8

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47938972
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.071
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.230
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.316	7.969			2.173	.034		
Siskeudes	.547	.175	.400	3.125	.003		.985	1.015
Sistem Pengendalian Internal	-.013	.151	-.011	-.086	.932		.985	1.015

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

### Uji Regresi linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.316	7.969			2.173	.034		
Siskeudes	.547	.175	.400	3.125	.003		.985	1.015
Sistem Pengendalian Internal	-.013	.151	-.011	-.086	.932		.985	1.015

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	24.047	4.187			5.744	.000
Siskeudes	.134	.100	.174	1.339	.186	
Sistem Pengendalian Internal	.207	.090	.300	2.312	.025	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

### Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.024	2	23.512	3.683	.032 <sup>b</sup>
	Residual	331.958	52	6.384		
	Total	378.982	54			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Siskeudes

### Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 <sup>a</sup>	.124	.090	2.527

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Siskeudes

## T TABEL

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

Pr df \	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : B-4135/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG Maha ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEPARE

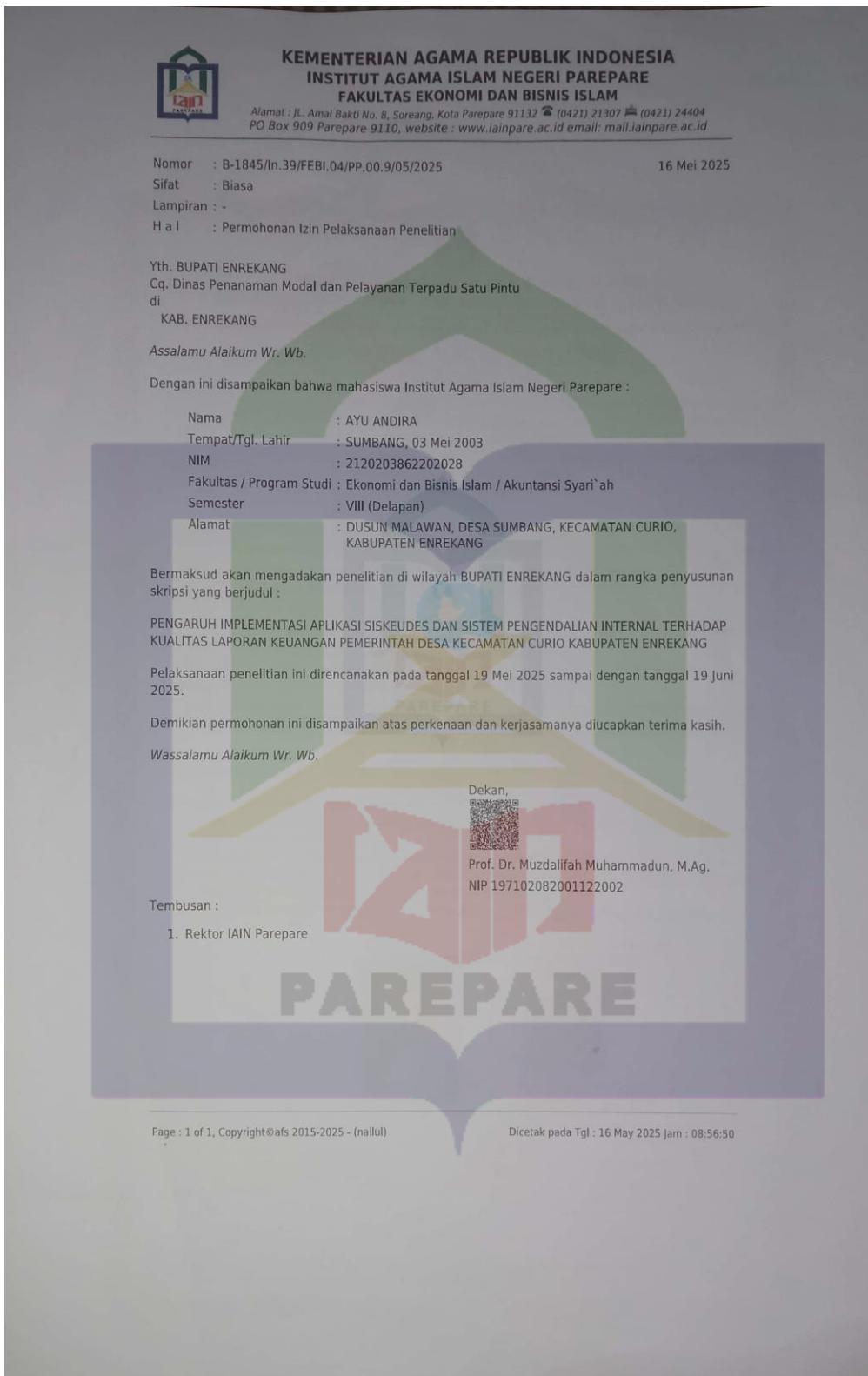
- Menimbang
- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
  - b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
  - 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
  - b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Menetapkan
- c. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
  - d. Menunjuk saudara: **Rismala, M.Ak**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
    - Nama Mahasiswa : AYU ANDIRA
    - NIM : 2120203862202028
    - Program Studi : Akuntansi Syari'ah
    - Judul Penelitian : SISTEM PENDANAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH BAKTI HURIA CABANG ALLA BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH
  - e. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - f. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - g. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 12 Agustus 2024  
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002











### DOKUMENTASI PENELITIAN







**Applikasi Sistem Tatakelola Keuangan Desa - SiKeuDes V2.0.7 R2**

File Parameter Data Entri Laporan Tools Help

Mewujudkan Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan

PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
TAHUN ANGGARAN 2025

Laporan Parameter

PARAMETER KEUANGAN DESA

Parameter Kecamatan dan Desa  
 Parameter Bidang dan Kegiatan  
 Parameter Rekening APB Desa  
 Parameter Kode Sumber dana  
 Parameter Korolai Belanja Modal ke Aset Tetap  
 Parameter Standar Saluran Haga dan Biaya  
 Parameter Kode Objektif Kegiatan

Print To File Cetak Keluar

Copyright ©2015-2025 BPKP - Kemendagri Minggu, 13 Juli 2025 18.05.49 Login : sumbang Tahun 2025, 13.08.27 MsAccess: 7316DataAPBDES2025FixUPDATE.mde - ODBC 18.05 13/07/2025

**Applikasi Sistem Tatakelola Keuangan Desa - SiKeuDes V2.0.7 R2**

File Parameter Data Entri Laporan Tools Help

Mewujudkan Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan

PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
2025

Laporan Keuangan Desa

PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DESA

Laporan Realisasi APBDesa  
 Laporan Realisasi Anggaran Desa  
 Laporan Realisasi Anggaran Desa per Kegiatan  
 Laporan Realisasi Anggaran Desa per Paket  
 Laporan Realisasi Anggaran Bulanan  
 Laporan Realisasi Anggaran Triwulan  
 Laporan Realisasi Anggaran Semesteran  
 Laporan Realisasi APBDes Semesteran  
 Laporan Kelayakan Mkr Desa  
 Laporan Realisasi APBDes per Sumberdenda 1a  
 Laporan Realisasi APBDes per Sumberdenda 1b  
 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa (PMK)  
 Laporan Realisasi Pelaksanaan BT  
 Laporan Realisasi Tagging  
 Laporan Reliabilitas Realisasi Tagging  
 Draft Calatan atau Laporan Keuangan

Tanggal 01/01/2025 s.d 31/12/2025 Kecamatan Desa APBDes Anggaran Publikasi

Footer Enrekang, 13 Juli 2025

Cetak Keluar

Copyright ©2015-2025 BPKP - Kemendagri Minggu, 13 Juli 2025 18.04.04 Login : sumbang Tahun 2025, 13.08.27 MsAccess: 7316DataAPBDES2025FixUPDATE.mde - ODBC 18.04 13/07/2025

**Aplikasi Sistem Tatakelola Keuangan Desa - SiKeuDes V2.0.7 R2**

File Parameter Data Entri Laporan Tools Help

Mewujudkan Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan

**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
2025

**PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN**

Laporan 1a - Perdes APBDesa  
 Laporan 1b - Perdes APBDesa  
 Laporan 1c - Perbaikan APBDesa  
 RAB 1 - Rincian Anggaran Pendapatan  
 RAB 2 - Rincian Anggaran Belanja  
 RAB 3 - Rincian Anggaran Pembayaran  
 RAK - Rencana Anggaran Kas Desa  
 FKA - Rencana Pegagan dan Anggaran  
 DPA - Rencana Pegagan Desa  
 DPA - Rencana Anggaran Belanja  
 Proporsi Belanja Operasional  
 Ringkasan APBDesa 1a per Sumberdana  
 Ringkasan APBDesa 1a per Sumberdana  
 RAB 2 - Kegiatan per Sumberdana  
 Tagging Penganggaran  
 Rekapitulasi Tagging Penganggaran

Kecamatan

Footer: Enrekang, 13 Juli 2025

**Cetak** **Keluar**

Copyright ©2015-2025 BPKP - Kemendagri Minggu, 13 Juli 2025 18.02.48 Login : sumbang\_ Tahun 2025, 13.08.27 MsAccess: 7316DataAPBDES2025FixUPDATE.mde - ODBC 18.02 13/07/2025

**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
2025

**PENATAUSAHAAN KEUANGAN DESA**

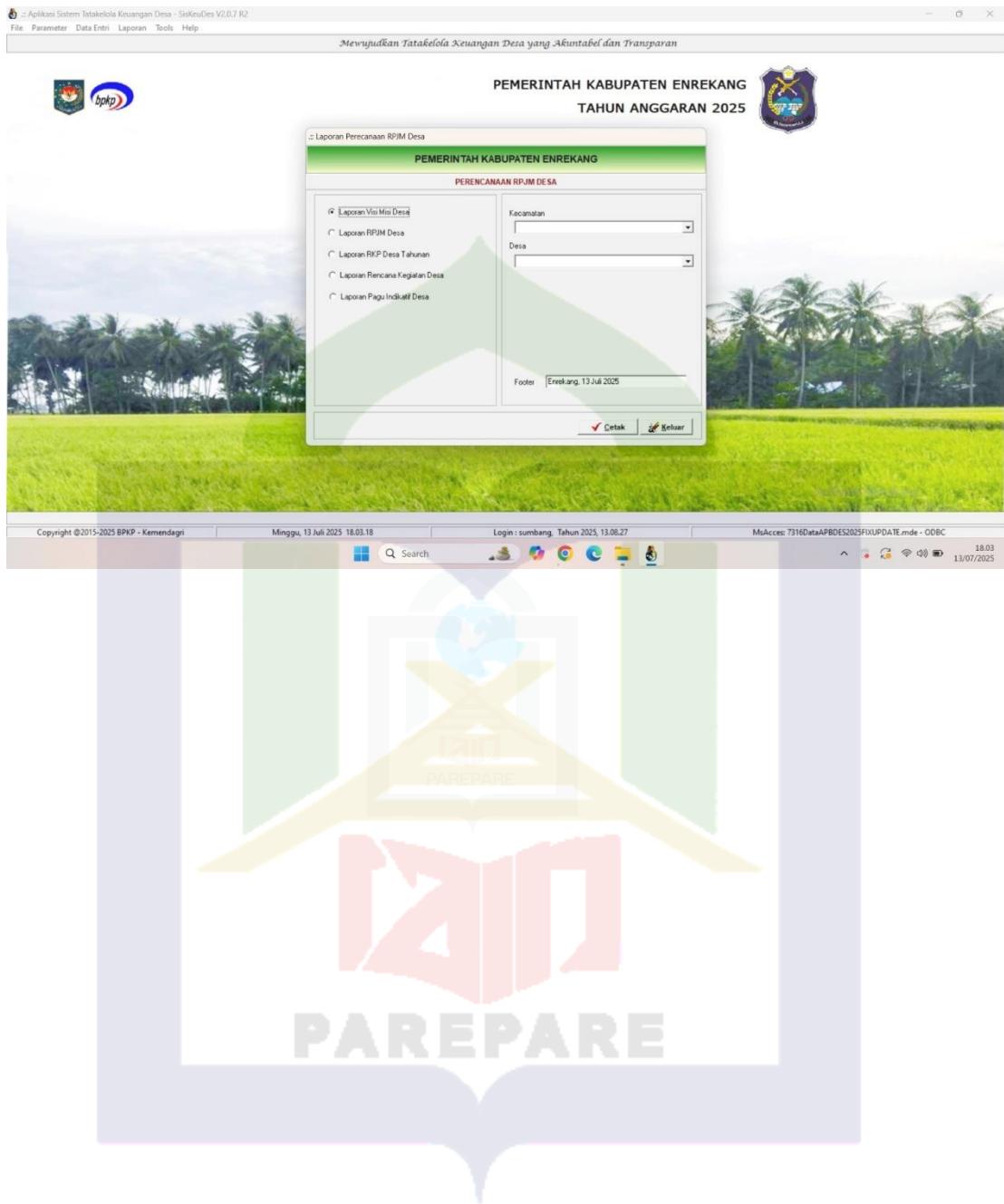
Buku Kas Umum  
 Buku Pembantu Kas Tunai  
 Buku Pembantu Bank  
 Buku Kas Pembantu Kegiatan  
 Buku Kas Pembantu Pajak  
 Buku Kas Pembantu Panjar  
 Buku Pembantu Pencairan  
 Buku Pembantu Pakak Rekap  
 Buku Pembantu Pakak Jenisi  
 Register SPP Pengeluaran  
 Register Kwitansi Pembayaran  
 Register SPP - Percaian  
 Register SPP/SPI - Kwitansi Pembayaran

Tanggal: 01/01/2025 s.d. 31/12/2025  
Kecamatan  
Desa  
Jenis SPP  
Pembayaran  
Status CMS

Footer: Enrekang, 13 Juli 2025

**Cetak** **Keluar**

Copyright ©2015-2025 BPKP - Kemendagri Minggu, 13 Juli 2025 18.03.49 Login : sumbang\_ Tahun 2025, 13.08.27 MsAccess: 7316DataAPBDES2025FixUPDATE.mde - ODBC 18.04 13/07/2025



## BIODATA PENULIS



**Ayu Andira**, Lahir di Sumbang pada tanggal 03 Mei 2003. Merupakan anak keempat dari Bapak Rajuddin dan Ibu Sarifa. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan berawal dari Sekolah Dasar Negeri 168 Sumbang pada tahun 2009-2015 dan lanjut Sekolah Menengah Pertama negeri 4 Alla pada tahun 2015- 2018 dan lanjut Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Enrekang pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah. Penulis pernah menjadi anggota divisi Humas pada saat KPM Reguler di Kabupaten Polman, Kecamatan Campalagian, Kelurahan Kenje. Dan penulis juga pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BAZNAS Kabupaten Enrekang.